

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI
PENUGASAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan**



Oleh :

Nudia Ayu Syarifah

NPM. 011811042

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
JAKARTA**

2022

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI
PENUGASAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

Nudia Ayu Syarifah

NPM. 011811042


**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nudia Ayu Syarifah

NPM : 011811042

Tanda Tangan : 

Tanggal : Rabu, 13 Juli 2022



U N I V E R S I T A S
BINAWAN

Jakarta, 13 Juli 2022



Nudia Ayu Syarifah

011811042


HALAMAN PERSETUJUAN


Laporan Penelitian dengan Judul:

“Hubungan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan”

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Skripsi Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing I : Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep, MN ()

Pembimbing II : Sari Narulita, S.Kp., M.Si ()

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 13 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian dengan judul :

“Hubungan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Sondang Manurung, SKp., M.Kep ()
Penguji II : Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep, MN ()
Penguji III : Sari Narulita, S.Kp., M.Si ()

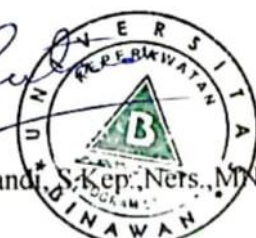
Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Juli 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan

UNIVERSITAS BINAWAN



Dr. Aan Sutandi, S.Kep., Ners., MN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan nikmat serta rahmat dan karunia-Nya dan menjadikan dasar dari terselesaikannya skripsi ini sebagai salah satu dari deretan penting syarat kelulusan dan meraih gelar sarjana keperawatan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan juga baik karena batasan yang masih sulit untuk di gapai dan juga seluruh tingkat keterampilan yang masih belum mumpuni. Skripsi ini dapat selesai sesungguhnya semata mata karena adanya dukungan moril dan juga bantuan serta doa yang senantiasa selalu menemani penulis dari berbagai pihak saat Menyusun skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat sekaligus terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT
2. Kepada orang tua yang paling saya cintai yaitu Ibu Sri Fauziah dan juga ayah saya serta seluruh deretan keluarga saya.
3. Ibu Dr. Aliana Dewi., SKp., MN. selaku Dekan Fakultas Keperawatan Kebidanan Universitas Binawan.
4. Bapak Dr. Aan Sutandi, S.Kep., Ners., MN. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Binawan.
5. Ibu Ns. Harriza Pertiwi, S.Kep, MN selaku pembimbing akademik
6. Ibu Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep, MN selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa selalu bersabar dan menyempatkan diri dan meluangkan waktu untuk membimbing dan pemberian saran berserta pengertian dalam penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Sari Narulita, S.Kp.,M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Sondang Manurung, SKp., M.Kep selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing pada skripsi ini.

9. Ibu Ns.Nani Asna Dewi, S.Kep.,M.Kep yang senantiasa menjadi inspirasi bagi penulis
10. Kepada teman seperjuangan yang selalu mensupport saya.
11. Kepada Teman dekat saya yang senantias mendampingi baik susah maupun senang.
12. Sahabat sahabat SMA saya yang telah senantiasa mendoakan penulis agar penyusunan skripsi dilancarkan
13. Idol yang senantias menghibur disaat penat menghampiri dan menginspirasi penulis agar tetap semangat dan terus termotivasi.
14. Pada diri saya sendiri yang tetap bertahan dan berjuang dalam segala keadaan yang menghampiri dalam suka maupun duka, dalam senang maupun sedih dan dalam sakit maupun sehat. Tetaplah menginspirasi Nudia Ayu Syarifah.

Semoga semua bimbingan, arahan, serta dukungan mendapat berkah dari Allah SWT dan diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan baru dan lebih luas serta menjadikan bahan tambahan kepada pola pemikiran pembaca terutama pada Mahasiswa/i tingkat akhir. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis terbuka akan saran dan kritik yang membangun.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Jakarta, 13 Juli 2022



Nudia Ayu Syarifah

**PERNYATAAN MEMBUAT ARTIKEL TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Binawan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nudia Ayu Syarifah
NPM : 011811042
Program studi : Keperawatan
Fakultas : Keperawatan dan Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Binawan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif ini Universitas Binawan berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Juli 2022

Yang menyatakan



(Nudia Ayu Syarifah)

ABSTRAK

Syarifah, Nudia Ayu. 2022. ***Hubungan Efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan***. Skripsi. Program studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan kebidanan. Universitas Binawan.

Penundaan yang dilakukan secara berulang secara sadar atau yang biasa disebut prokrastinasi. Selain itu Prokrastinasi memiliki hubungan dengan keyakinan dalam individu. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan. Desain dalam penelitian ini ialah desain Analitik Korelatif. Rancangan penelitian ini memakai cross sectional. Populasi Penelitian adalah mahasiswa yang tengah menempuh program studi keperawatan di institusi keperawatan di Jakarta dan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institut Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *convenience sampling* dan menggunakan analisa data dengan *Spearman's Rho*. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 163 mahasiswa dari populasi terjangkau. Hasil Penelitian didapatkan nilai signifikan atau *P-value* = 0,001 ($p < 0,05$) maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_a dapat diterima dengan nilai *coefficient corellation* = -0,397 yang memiliki arti bahwa tingkat hubungan dari kedua variabel yang diteliti berada pada kategori sedang, dan pada nilai *coefficient corellation* yang di dapat memiliki arah negatif. Hasil penelitian pada bagian Prokrastinasi didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 129 responden (79,1%), kemudian pada kategori rendah sebanyak 19 responden (11,6%) lalu pada kategori tinggi sebanyak 15 responden (9,3%). Hasil penelitian pada bagian efikasi didominasi oleh kategori tinggi sebanyak 149 responden (92%) dan pada kategori rendah sebanyak 14 responden (8%). Kesimpulan penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pengetahuannya terhadap coping maladaptif dan juga antisipasi pada tingkat efikasi diri.

Kata Kunci : Prokrastinasi, Efikasi Diri, Skripsi..

ABSTRAK

Syarifah, Nudia Ayu. 2022. *The relationship between self-efficacy and thesis assignment procrastination for college students*. Thesis. Nursing Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery. Binawan University.

Procrastination is done repeatedly consciously or commonly called procrastination. In addition, procrastination has a relationship with belief in the individual. The purpose of this study was to see the relationship between self-efficacy and thesis assignment procrastination for college students. The design in this study is the Correlative Analytical design. The design of this study used a cross sectional. The research population is students who are currently undergoing a study program, Collaboration at the 2000 Institute in Jakarta and the affordable population in this study are Binawan University, University of Indonesia, University of National Veterans Development Jakarta, Institute of Health & Technology Jakarta PKP. Data was collected by using convenience sampling technique and using data analysis with Spearman's Rho. The sample used in this study was 163 students from an affordable population. The results of the study obtained a value or P-value = 0.001 ($p < 0.05$) therefore it can be concluded that H_a can be accepted with a correlation coefficient value = -0.397 which means that the level of relationship of the second significant variable is in the medium category, and the value of the correlation coefficient that can have a negative direction. The results of the research in the Procrastination section were dominated by the medium category, namely 129 respondents (79.1%), then in the low category as many as 19 respondents (11.6%) and in the high category as many as 15 respondents (9.3%). The results of the study in the efficacy section were dominated by the high category as many as 149 respondents (92%) and in the low category as many as 14 respondents (8%). The conclusion of this research is that there is a relationship between self-efficacy and thesis assignment procrastination in 2000 students. This research is expected to help students in their knowledge of maladaptive coping and also anticipating the level of self-efficacy.

Keyword : Procrastination, Self Efficacy, Thesis.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER | 2 |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| PERNYATAAN MEMBUAT ARTIKEL TUGAS AKHIR..... | viii |
| UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | viii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR SKEMA | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 5 |
| 2.1.1 Tujuan Umum | 5 |
| 2.1.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4 Manfaat penelitian | 6 |
| 2.1.3 Manfaat Teoritis..... | 6 |
| 2.1.4 Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II | 7 |
| 2.1 konsep Prokrastinasi | 7 |
| 2.1.1 Definisi Konsep Prokrastinasi..... | 7 |
| 2.1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi | 8 |
| 2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi..... | 9 |
| 2.1.4 Aspek Prokrastinasi..... | 11 |
| 2.1.5 Dampak Prokrastinasi | 11 |
| 2.1.6 Alat Ukur Prokrastinasi..... | 12 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| 2.2 | Konsep Efikasi Diri..... | 15 |
| 2.2.1 | Definisi Efikasi Diri..... | 15 |
| 2.2.2 | Komponen Efikasi Diri..... | 16 |
| 2.2.3 | Sumber Efikasi Diri..... | 17 |
| 2.2.4 | Dampak Efikasi Diri..... | 20 |
| 2.2.5 | Peran Efikasi Diri..... | 21 |
| 2.2.6 | Alat ukur Efikasi Diri..... | 22 |
| 2.3 | Konsep Skripsi..... | 24 |
| 2.3.1 | Definisi Skripsi..... | 24 |
| 2.3.2 | Tujuan Skripsi..... | 24 |
| 2.3.3 | Standar Skripsi..... | 25 |
| 2.3.4 | Capaian Skripsi..... | 25 |
| 2.4 | Literatur Review..... | 27 |
| BAB III | | 30 |
| 3.1 | Kerangka Konseptual Penelitian..... | 30 |
| 3.2 | Hipotesis penelitian..... | 31 |
| BAB IV | | 32 |
| 4.1 | Desain Penelitian..... | 32 |
| 4.2 | Populasi & Sampel..... | 32 |
| 4.2.1 | Populasi..... | 32 |
| 4.2.2 | Sampel..... | 32 |
| 4.3 | Variabel Penelitian & Definisi Operasional..... | 34 |
| 4.3.1 | Variabel Penelitian..... | 34 |
| 4.3.2 | Variabel Independen..... | 34 |
| 4.3.3 | Variabel Dependen..... | 34 |
| 4.3.4 | Definisi Operasional..... | 35 |
| 5.1 | Alat dan Bahan Penelitian..... | 37 |
| 5.2 | Intrumen penelitian..... | 37 |
| 5.2.1 | Kuesioner A..... | 37 |
| 5.2.2 | Kuesioner B..... | 37 |
| 5.2.3 | Kuesioner C..... | 38 |
| 5.2.4 | Uji Validitas dan reliabilitas..... | 39 |
| 5.3 | Tempat dan waktu penelitian..... | 42 |
| 5.4 | Prosedur Pengumpulan Data..... | 43 |

| | | |
|-----------------------|--|-----------|
| 5.5 | Cara Analisa Data | 44 |
| 5.5.1 | <i>Editing</i> (Pengecekan Data)..... | 44 |
| 5.5.2 | <i>Coding</i> (Pengubahan Data) | 44 |
| 4.8.3 | <i>Processing</i> (Proses Data) | 45 |
| 4.8.4 | <i>Cleansing</i> (Pembersihan Data)..... | 45 |
| 4.8.5 | Analisa Univariat | 45 |
| 4.8.6 | Analisa Bivariat..... | 45 |
| 4.9 | Kerangka Operasional/ Kerja..... | 48 |
| 4.10 | Etika penelitian | 49 |
| BAB V | | 50 |
| 5.1 | Hasil Penelitian | 50 |
| 5.1.1 | Analisa Univariat | 50 |
| 5.1.2 | Analisa Bivariat..... | 51 |
| 5.2 | Pembahasan..... | 52 |
| 5.2.1 | Pembahasan Analisa Univariat | 52 |
| 5.2.2 | Pembahasan Analisa Bivariat..... | 57 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 59 |
| BAB VI | | 60 |
| 6.1 | Simpulan | 60 |
| 6.2 | Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Literatur Review | 27 |
| Tabel 4. 1 Definisi Operasional..... | 35 |
| Tabel 4. 2 hasil uji validitas kuesioner skala prokrastinasi..... | 40 |
| Tabel 4. 3 hasil uji reliabilitas skala prokrastinas..... | 41 |
| Tabel 4. 4 hasil uji validitas skala efikasi diri..... | 42 |
| Tabel 4. 5 hasil uji reliabilitas skala efikasi diri..... | 42 |
| Tabel 4. 6 hasil uji normalitas..... | 48 |
| Tabel 4. 7 Keeratan hubungan Spearman's Rho..... | 46 |
| Tabel 4. 8 Arah dan kemaknaan Hubungan Variabel..... | 47 |
| | |
| Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa Keperawatan Tahun 2022 (n=163)..... | 50 |
| Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Prokrastinasi Pada Mahasiswa Keperawatan Tahun 2022 (n=163)..... | 51 |
| Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa Keperawatan Tahun 2022 (n=163)..... | 51 |



DAFTAR SKEMA

| | |
|--|----|
| Skema 3. 1Kerangka Konseptual | 30 |
| Skema 4. 1Kerangka Operasional/Kerja..... | 48 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Informed Consent**
- Lampiran 2 : Kuesioner**
- Lampiran 3 : Uji Valid**
- Lampiran 4 : Uji Spearman's Rho**
- Lampiran 5 : Surat Ijin Pengambilan Data Validitas Kuesioner**
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Penelitian Dari Prodi**
- Lampiran 7 : Surat Ijin Pengambilan Data Penelitian Dari Dekan**
- Lampiran 8 : Surat Keterangan balasan**
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Konsul**
- Lampiran 10 : Lembar Matriks Revisi Uji Sidang**
- Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada mahasiswa akhir dari seluruh perguruan tinggi pasti selalu berkaitan dengan penulisan skripsi, dimana sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah dan mampu dipertanggung jawabkan kebenaran serta fakta-faktanya secara riil. Selain itu skripsi memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena tugas ini bersifat individu dan menguji skill yang telah diajarkan diperguruan tinggi selama perkuliahan dan juga komunikasi serta etika terhadap institusi lain seperti tempat pengambilan data ataupun tempat perizinan yang harus senantiasa diperhatikan. Sebagaimana diketahui bahwa dalam setiap penugasan skripsi tentu saja mahasiswa menemui permasalahan yang akan menyebabkan hasil penulisan skripsi tidak maksimal seperti adanya penundaan dalam pengerjaan skripsi. Penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada skripsinya secara terus menerus dan akhirnya menimbulkan kesenjangan antara pengerjaan waktu aktual dengan keinginan yang akhirnya menimbulkan perilaku prokrastinasi.

Pada penelitian sebelumnya milik Mukaromah et al. (2018) yang membahas tentang prokrastinasi pada penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan ditemukan bahwa dari total 51 mahasiswa sebagai responden, terdapat 40 orang (78,4%) mempunyai prokrastinasi tinggi sedangkan untuk prokrastinasi rendah hanya terdapat 11 orang (21,6%). Penelitian ini membahas bahwa selama pengerjaan skripsi mahasiswa cenderung melakukan penundaan walaupun mereka mengetahui dengan jelas bahwa penugasan skripsi adalah yang hal sangat penting dan perlu untuk mereka lakukan. Selain itu terdapat data persentase bentuk prokrastinasi yang dilakukan yaitu 89,70% menunda mengerjakan skripsi dengan tanpa alasan, 88,23% menunda mengerjakan skripsi dengan menyia-nyiakan waktu, 84,31% mengatakan bahwa penugasan skripsi membosankan dan 78,92% tidak dapat menghentikan tindakan penundaan mereka saat mengerjakan skripsi.

Pada penelitian lain milik Roziki & Priyambodo (2020) yang juga ikut membahas tentang prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian penugasan

skripsinya bahwa dari total 64 responden didapatkan data mahasiswa yang melakukan prokrastinasi didominasi pada kategori sedang dengan jumlah 41 responden (64,06%) dengan aspek yang sering dilakukan adalah *Attention Action* dengan hasil skor sebesar 2.031. Kemudian untuk prokrastinasi tinggi terdapat 30 responden (18,75%) dan pada prokrastinasi rendah sebanyak 11 responden (17,19%). Penelitian ini mengatakan bahwa terdapat kesenjangan terhadap keinginan dan harapan pada mahasiswa yang berkebalikan dengan perencanaan yang telah dilakukannya atau dengan kata lain pengerjaan aktual tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tentu hal ini merupakan salah satu wujud kegagalan dalam penyelesaian penugasan skripsi, walaupun sebenarnya mahasiswa tersebut memiliki harapan pada penyelesaian penugasannya.

Prokrastinasi selain mempunyai dampak pada kegagalan penugasan skripsi, juga memiliki dampak lain terhadap tubuh yaitu seperti ketidaknyaman emosi, stress ataupun gelisah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian milik Suhandianto & N. Pratitis (2020) yang mengatakan bahwa dampak negatif lainnya yang berimbas pada psikologis mahasiswa yaitu seperti perasaan cemas, stress, takut, menyesal dan gelisah. Mahasiswa juga dapat mengalami kelelahan, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, serta keluhan sakit kepala. Selain itu dampak prokrastinasi juga dapat berupa pekerjaan dari suatu tugas menjadi tidak sempurna, pengerjaan tertunda, penumpukan tugas yang semakin banyak, daya kreatifitas menurun, nilai yang kecil dan juga kemalasan kuliah.

Sejalan menurut Abdillah & Fitriana (2021) mengatakan bahwa prokrastinasi memiliki efek yang buruk yang terlihat pada perilaku sang penunda. Seperti tidak maksimalnya tugas karena batas waktu yang terlalu singkat, akademik mahasiswa yang terancam akan kekacauan seperti nilai yang rendah, kebiasaan yang jelek saat belajar dan juga lemahnya motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran dan bahkan dapat menyebabkan dikeluarkannya mahasiswa dari kampus tersebut. Sedangkan menurut (Nurjan, 2020) ada begitu banyak dampak prokrastinasi bagi seseorang baik jasmani dan rohani. Seorang yang sering kali melakukan prokrastinasi sering memiliki keluhan fisik seperti masalah pencernaan

ataupun insomnia. Pada aspek rohani ialah terjadinya perbedaan antara keinginan dengan tindakan individu.

Pada dasarnya prokrastinasi dapat disebabkan oleh banyak hal. Pada artikel yang mengulas tentang prokrastinasi milik Nurjan (2020) mengutip dari Solomon dan Rothblum bahwa prokrastinasi ini kerap dilakukan pada ruang lingkup penugasan yang melibatkan aktivitas akademik seperti tugas mengarang yang memerlukan pengembangan dalam penulisannya sebagai contoh yaitu penulisan makalah, laporan, ataupun penulisan skripsi dimana diperlukan pengembangan penulisan. Kemudian kegiatan membaca seperti membaca buku, artikel, jurnal, ataupun referensi yang berkaitan dengan penugasan. Kedua kegiatan ini sangat erat hubungannya dengan pembuatan skripsi dimana penugasan skripsi membutuhkan pengembangan bahasa dalam beberapa bagian seperti pembahasan dan juga pendahuluan.

Selain faktor diatas, pada penelitian lain milik Fatimaullah et al. (2019) yang menyatakan bahwa prokrastinasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada bagian faktor internal terdapat faktor kondisi fisik, dimana mahasiswa yang merasakan kelelahan atau sedang memiliki kondisi fisik yang kurang baik cenderung menunda penugasan skripsinya sampai dirinya sembuh. Kemudian pada faktor kondisi psikologis yang dimaksud adalah keadaan motivasi, niat, kontrol diri serta daya juang mahasiswa dalam melakukan bimbingan sangat berpengaruh terhadap prokrastinasi penugasan skripsi. Pada bagian Faktor Eksternal menyatakan bahwa faktor gaya asuh orang tua dan juga faktor kondisi lingkungan yang dianggap dapat menghadirkan perilaku prokrastinasi.

Sedangkan dalam penelitian milik Muyana (2018) yang menguji 5 faktor yaitu keyakinan akan kemampuan atau efikasi diri, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi dan juga kemalasan menunjukkan bahwa keyakinan Individu menyumbang 16% dari keseluruhan faktor. Kemudian pada penelitian milik Setiawan et al. (2017) yang meneliti prokrastinasi pada penugasan akhir didapatkan bahwa efikasi berperan dalam prokrastinasi penyusunan skripsi

dimana efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan tingginya prokrastinasi yang muncul. Hal ini disebabkan karena efikasi diri merupakan sebuah inti utama yang harus dimiliki mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya.

Menurut Lubis (2018) Efikasi diri memegang hampir seluruh bagian hidup seseorang, cara pikir yang produktif, mudah putus asa, percaya diri atau yakin terhadap diri sendiri, bagaimana seorang individu memotivasi diri dan tetap teguh menjalani kesusahan dan sikap damai mereka pada keadaan tekanan berat atau depresi dan pilihan terhadap kehidupan mereka. Sedangkan dalam penelitian milik Sagita et al. (2017) mengatakan bahwa keyakinan pada kemampuan atau efikasi diri dapat membantu dalam penyelesaian penugasan dan meningkatkan upaya dalam mencapai tujuan tapi juga dapat menjadi penghambat dalam menggapai tujuan. Hal ini dikarenakan efikasi diri ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan tekad serta kemampuan berpikir dan tindakan yang dibutuhkan saat menghadapi segala situasi. Efikasi diri ini diharapkan bisa membantu seseorang untuk mengatasi segala macam kondisi dalam dirinya. Tingginya efikasi diri seseorang mahasiswa dapat berpengaruh pada keyakinan yang teguh dalam kemampuannya pada penugasan skripsi dan menghadapi penugasan dengan memanfaatkan lingkungan yang positif. Sebaliknya mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah tidak memiliki keyakinan pada dirinya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mahasiswa cenderung berusaha menghindari penugasan. Hal ini sejalan dengan literatur milik Lianto (2019) yang mengatakan bahwa efikasi memiliki peranan terhadap upaya dan usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Efikasi diri mempengaruhi tindakan individu tentang bagaimana dan seberapa besar kekuatan yang harus dikerahkan dalam penugasan.

Pada keseluruhan penjabaran diatas maka didapatkan bahwa prokrastinasi memiliki banyak dampak negatif dan berbagai faktor penyebab yang berasal dari segala arah, baik dari faktor internal yaitu berasal dari dalam diri mahasiswa ataupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa termasuk keterkaitannya dengan efikasi diri yang memiliki arti keyakinan pada kemampuan diri mahasiswa dalam menghadapi segala tekanan termasuk dalam penugasan. Maka dari itu peneliti mengobservasi sembilan mahasiswa yang tengah melakukan

penugasan skripsi pada tanggal 2 juli 2021 dan didapatkan bahwa 6 dari 9 mahasiswa yang diambil sebagai responden untuk observasi masalah, menyatakan bahwa mereka melakukan penundaan penugasan skripsi yang berupa revisi beberapa hari sebelum tenggatnya, lalu 7 dari 9 mahasiswa mengaku harus memeburu-burui dirinya sendiri agar dapat menyelesaikan penugasan skripsi tepat waktu dan alasan yang mendominasi mahasiswa melakukan penundaan yaitu tidak paham atau tidak memiliki gambaran lengkap tentang penugasan dan mengatakan bahwa mahasiswa kurang yakin dengan dirinya. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Hubungan Efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa Keperawatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penugasan skripsi perilaku penundaan atau prokrastinasi ini memiliki efek yang sangat luas seperti dapat menyebabkan gangguan kesehatan selain dampak yang negatif, prokrastinasi dalam penugasan skripsi ini memiliki spektrum yang luas dan dapat dikaji. Namun dalam hal psikologis, seluruh manusia pasti memiliki pertahanan dan keyakinan terhadap masalah yang ia hadapi yang sering di katakannya sebagai efikasi diri. Maka dari itu peneliti merumuskan masalah berupa apakah ada hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa Keperawatan?

1.3 Tujuan penelitian

2.1.1 Tujuan Umum

Melihat hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa Keperawatan tingkat akhir agar dapat mengembangkan wawasan tentang keperawatan jiwa pada bagain koping maladaptif dan pertahan terhadap stress.

2.1.2 Tujuan Khusus

1.3.1.1 Mengetahui gambaran prokrastinasi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir.

1.3.1.2 Mengetahui gambaran efikasi diri pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir agar

1.3.1.3 Mengetahui hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa Keperawatan.

1.4 Manfaat penelitian

2.1.3 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa terutama tingkat akhir sebagai bahan evaluasi diri terkait dengan efikasi diri dan juga prokrastinasi dan sebagai perluasan pengetahuan terhadap adanya coping maladaptif dari mahasiswa yang tengah mengurus penugasan skripsi

2.1.4 Manfaat Praktis

2.1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa terutama tingkat akhir sebagai bahan evaluasi diri terkait dengan efikasi diri dan juga prokrastinasi dan sebagai perluasan pengetahuan terhadap adanya coping maladaptif dari mahasiswa yang tengah mengurus penugasan skripsi

2.1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru terhadap para pengajar pada keperawatan jiwa yang berkaitan dengan coping maladaptif berupa penundaan yaitu prokrastinasi dan juga keyakinan pada kemampuan diri yaitu efikasi diri sehingga memperluas wawasan para pengajar sekaligus dan dapat menjadi sebuah pertimbangan agar dapat membentuk suatu lingkungan yang mampu meningkatkan keyakinan diri dan dapat menurunkan tingkat prokrastinasi.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 konsep Prokrastinasi

2.1.1 Definisi Konsep Prokrastinasi

Dalam ilmu Psikologi keinginan individu untuk melakukan penundaan saat akan melakukan atau pada tahap penyelesaian penugasan atau pekerjaan ialah prokrastinasi (Christover & Elvinawanty, 2020). Menurut Fatimaullah et al., (2019) dalam jurnanya mengatakan dari berbagai simpulan bahwa Prokrastinasi ialah sebuah penundaan pada pelaksanaan penugasan yang dilakukan dengan sengaja dan berulang dengan tanpa tujuan dan memilih melakukan hal lain yang tidak memiliki keperluan dengan penugasan yang menyebabkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada Penelitiannya A. Hasanagic (2019) mengatakan bahwa prokrastinasi didefinisikan sebagai penundaan, keterlambatan melakukan penugasan, penundaan aktivitas sebagai sebuah istilah untuk psikologi umumnya. Orang yang melakukan penundaan bisa mengubah aktivitas penting menjadi aktivitas yang kurang penting. Individu ini juga lebih suka menunda kegiatan krusial untuk diselesaikan dilain waktu. Jika seorang melakukan prokrastinasi, ia dapat melakukan penundaan dengan beribu alasan. Orang yang melakukan prokrastinasi biasanya menunggu sampai batas waktu akhir untuk menyelesaikan tugasnya.

Pada umumnya prokrastinasi ada karena adanya tekanan yang dapat hadir saat mendapat sebuah penugasan atau desakan pekerjaan yang harus segera diselesaikan (Fitrah & Irianto, 2019). Prokrastinasi juga muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan individu mahasiswa saat menghadapi masalah yang ada serta kemampuan yang rendah dalam hal bertahan saat mengatasi kesukaran yang ada ketika penyelesaian tugas diberikan kepada individu tersebut (Fitrah & Irianto, 2019).

Prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai Tindakan atau tingkah laku dimana penggunaan waktu yang tidak efektif dan juga kecenderungan seseorang untuk

menunda memulai pekerjaan saat diberikan penugasan (Sari et al., 2020). Menurut R. Sari et al (2020) mengatakan bahwa prokrastinasi ada sebagai bentuk coping individu yang dipergunakan dengan tujuan penyesuaian diri dalam pemilihan keputusan dibawah keadaan penuh tekanan. Pada dasarnya prokrastinasi ini dapat dilihat dalam berbagai segi dikarenakan mampu melibatkan berbagai faktor yang cukup kompleks dan saling berhubungan antara satu dan lainnya. Prokrastinasi bisa diartikan sebagai suatu penundaan atau penundaan saat hendak memulai penyelesaian penugasan namun prokrastinasi juga bis dikatakan sebagai penghindaran dari tugas (Sari et al., 2020).

S. supriyantini & k. Nufus (2018) prokrastinasi akademik memiliki kaitan dengan keyakinan diri pada mahasiswa tentang kemampuannya dalam pengerjaan tugas. Keyakinan seorang pada kemampuannya yang disebut efikasi diri (Supriyantini & Nufus, 2018).

2.1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi

Dalam buku Ghufron & risnawita 2017 mengatakan bahwa prokrastinasi dapat memiliki ciri tertentu (Widyaningrum & Susilarini, 2021) , yaitu :

1. Melakukan penundaan disaat akan memulai dan pada saat penyelesaian penugasan. Sebenarnya seseorang individu saat melakukan prokrastinasi paham bahwa ia harus mengerjakan tugas yang ia punya akar dapat segera selesai, namun individu dengan prokrastinasi terus menunda untuk mulai melakukan penugasan
2. Penggunaan waktu yang lambat dalam mengerjakan tugas. Seseorang dengan prokrastinasi membutuhkan waktu yang lebih Panjang dalam penyelesaian penugasannya
3. Ketimpangan antara waktu perencanaan dan kinerja yang sebenarnya. Kemungkinan individu sudah menyusun agenda tentang kapan ia akan mengerjakan penugasan namun sampai saat agenda tersebut tiba, individu itu tidak melakukan hal yang sudah ia agendakan.
4. Memilih aktivitas yang lebih menyenangkan untuk dilakukan. Pelaku prokrastinasi dengan sadar tau bahwa ia harus mengerjakan penugasan

namun ia lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih dapat menyenangkan dan juga dapat dijadikan hiburan

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi

Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi bisa sangat banyak bahkan bisa meluas. Dalam beberapa penelitian disimpulkan bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut menurut beberapa jurnal yang telah dikumpulkan :

1. Menurut V. Lestari & D. Dewi (2018) mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi memiliki dua kategori yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal :

A. Faktor Internal

Pada faktor internal, disebutkan bahwa faktor ini berasal dari dalam diri perseorangan dan kondisi yang dapat menimbulkan prokrastinasi yaitu:

- 1) kondisi fisik dan kesehatannya, dimana mahasiswa ditandai bahwa mahasiswa tersebut tidak dalam kondisi fisik atau kesehatan yang maksimal dan tidak dapat memenuhi kapasitasnya dalam penugasan skripsi
- 2) kondisi psikis meliputi :
 - a) efikasi diri merupakan suatu aspek tentang diri seseorang terhadap pengetahuan yang dimiliki yang akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Efikasi diri merujuk pada keyakinan akan kemampuannya melaksanakan suatu tindakan atau penugasan.
 - b) kontrol diri merupakan kemampuan diri untuk mengontrol, meregulasi dan mengarahkan perilaku individu pada arah yang positif.
 - c) harga diri merupakan pandangan dimana mahasiswa yang tengah melakukan skripsi berpikir apakah dirinya dalam pandangannya mampu melaksanakan penugasan yang diberikan padanya atau tidak.

B. Faktor Eksternal

- 1) Pada faktor eksternal, disebutkan bahwa faktor eksternal berasal bukan dari dalam diri perseorangan melainkan dari luar perseorangan yaitu:

- a) gaya asuh orang tua yang cenderung otoriter dapat menimbulkan prokrastinasi
- b) kondisi lingkungan yang rendah pengawasan cenderung menimbulkan perilaku prokrastinasi.

2. Menurut S. Muyana (2018) faktor yang menyumbang pengaruh prokrastinasi dalam jurnalnya dibagi menjadi 6 kategori yaitu :

- a) Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan pada individu saat mengerjakan tugas sering kali mempengaruhi individu. Hal ini juga disebut efikasi diri. Keyakinan akan kemampuan ini menyumbang kontribusi pada prokrastinasi sebanyak 16% (Muyana, 2018).

- b) Gangguan Perhatian

Fokus pada suatu objek membutuhkan konsentrasi penuh. Jika pemusatan pada focus ini terganggu maka akan sulit untuk berkonsentrasi dengan baik. Faktor ini menyumbang sebesar 9% pada prokrastinasi (Muyana, 2018).

- c) Faktor Sosial

Probleman sosial sering mempengaruhi prokrastinasi dan menyumbang pengaruh sebesar 17% pada prokrastinasi (Muyana, 2018).

- d) Manajemen waktu

Manajemen waktu mahasiswa dalam pengerjaan tugas kadang menjadi suatu masalah yang rumit. Manajemen waktu menyumbang sebesar 33% pada prokrastinasi (Muyana, 2018).

- e) Inisiatif pribadi

Keputusan individu dalam pengambilan ketentuan pada dasarnya adalah hak masing-masing individu. Inisiatif pribadi menyumbang 17% pada prokrastinasi (Muyana, 2018).

- f) Kemalasan.

Keengganan untuk melakukan penugasan dan rendahnya motivasi individu dalam penyelesaian penugasan menjadi kendala dan menyumbang 8% pada prokrastinasi (Muyana, 2018).

3. Menurut E. Mandasari & M. Ihsan (2020) dalam artikelnya menyebutkan bahwa konsep diri dan regulasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dan memiliki pengaruh pada prokrastinasi. Semakin tinggi konsep diri dan regulasi seseorang maka tingkat prokrastinasinya akan rendah. Begitupun sebaliknya (Mandasari & Ihsan, 2020).
4. Menurut S. Gultom, N. Wardani, A. Fitrikasari (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin meningkatnya tingkat ketergantungan internet maka akan meningkat pula nilai jumlah prokrastinasi (Gultom et al., 2018).
5. Menurut M. Trifiriani & I. Agung (2018) dalam studinya menyebutkan bahwa academic hardiness yang tinggi dapat membuat nilai prokrastinasi individu menurun. (Trifiriani & Agung, 2018).

2.1.4 Aspek Prokrastinasi

Menurut (Mujahidah & Mudjiran, 2019) dalam studi terkait prokrastinasi membagi aspek pada penelitiannya dalam empat aspek, yaitu :

1. Aspek Ketimpangan waktu dengan agenda pengerjaan yang sebenarnya dalam pengerjaan penugasan (skripsi).
2. Aspek lainnya yaitu mengalihkan atensi dan lebih memilih kegiatan yang lebih menghibur diri
3. Aspek ketiga ialah pengunduran untuk memulai pengerjaan penugasan dan penyelesaian penugasan.
4. Aspek keterlambatan pada penugasan

2.1.5 Dampak Prokrastinasi

2.1.5.1 Dampak Positif

Menurut Suhandianto & N. Pratitis (2020) dalam jurnalnya mengatakan bahwa dampak positif yang dapat muncul pada prokrastinasi adalah perasaan yang membuat diri individu tertantang dan perasaan tenang untuk beberapa waktu (Suhandianto & Pratitis, 2020). Sedangkan M. Burhan & Herman (2019) Dampak positif pada prokrastinasi ini dapat berupa peningkatan semangat maupun motivasi pengerjaan penugasan karena mendekati batas waktu (Burhan & Herman, 2019).

2.1.5.2 Dampak Negatif

Dalam penelitiannya Suhandianto & N. Pratitis (2020) dampak negatif dari prokrastinasi dibagi menjadi tujuh kategori yaitu :

1. Pada kategori perasaan meliputi perasaan waswas, khawatir, takut, penyesalan, stress, emosi yang tidak dapat dikendalikan, kepanikan, sedih, dan sampai menangis.
2. Pada kategori berfikir meliputi tugas yang belum tuntas selalu terlintas di dalam pikiran dan penilaian kegagalan terhadap diri .
3. Pada kategori tingkah laku meliputi keterlambatan pengumpulan penugasan lewat dari waktu yang ditentukan dan merasa diburu-buru.
4. Pada kategori Fisik meliputi merasa capek, kesulitan untuk tertidur, kesukaran saat makan, sakit kepala, serasa jantung berdebar sampai sakit.
5. Pada kategori Akademik meliputi penugasan yang kurang optimal, tertundaanya penugasan, penumpukan pekerjaan, menurunnya daya produktif diri, nilai yang rendah.
6. Moral Interpersonal meliputi perilaku curang atau menyontek, adanya pandangan buruk dari orang lain dan sanksi atau marahnya dosen.

2.1.6 Alat Ukur Prokrastinasi

Menurut Svartdal et al. (2016) mengungkapkan bawa konsep prokrastinasi mungkin terlihat cukup mudah namun dalam hal metode yang benar valid untuk menentukan tingkatan prokrastinasi telah terbukti cukup rumit. GPS (*General Procrastinate Scale*) ialah instrumen lain telah dikembangkan dan dianggap dapat mengevaluasi kecenderungan sehari-hari pada prokrastinasi yang dibuat oleh Lay (1986) yang terdiri dari 20 item. Pada awalnya GPS ini fokus pada lima faktor yang sulit diperlihatkan namun dengan penggunaan *Equamaxrotation* dengan *Kaiser's Normalization* menunjukkan struktur fokus yang lebih jelas (Hasanagic, 2019), yaitu :

1. Faktor pertama yaitu perencanaan yang baik yang terdapat pada butir ke 8,14,15,18 dan 20.

2. Faktor kedua yaitu *delaying* atau penundaan yang terdapat pada butir ke 5, 9,11,12 dan 19.
3. Faktor ketiga yaitu faktor melakukan hal-hal di menit terakhir yang terdapat pada butir 16 dan 17.
4. Faktor keempat yaitu manajemen waktu yang baik yang terdapat pada butir ke 3,4,6 dan 13.
5. Faktor kelima yaitu manajemen waktu yang buruk yang terdapat pada butir ke 1,2,7 dan 10

GPS sudah terbukti menjadi ukuran yang valid dengan beberapa konstruksi yang relevan. GPS dapat dilakukan pada orang dewasa dan remaja. Tidak ada ketentuan batas waktu terhadap pengisian GPS tapi diperkirakan sekitar 10-15 menit akan cukup untuk mengisi tes tersebut (Hasanagic, 2019). Pada reliabilitasnya menurut penelitian Hasanagic (2019) menyatakan bahwa menurut reliabilitas alpha Cronbach hasil yang didapat ialah 0,713 yang berada sedikit dibawa batas 0,8 pada penelitian Ferrari pada tahun 1989. Untuk korelasi item pada item 1,3,4,6,7,8,10,11,13, dan 16 berada di bawah kriteria namun secara kriteria diskriminatif semua item memuaskan. Namun pada item 1 dan 11 total item sangat rendah dan harus direvisi atau dibuang dari hasil final pada tes. Pada kuesioner ini menggunakan teknik skoring dengan skala likert dimana nilai paling rendah adalah 11 dan nilai paling tinggi adalah 44. Hasil skoring menggunakan kategorisasi 3 jenjang milik Azwar (2012) dengan rumus sebagai berikut :

| Rumus | Kategori |
|--|----------|
| $X \leq (\mu - 1\sigma)$ | Rendah |
| $(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$ | Sedang |
| $X > (\mu + 1\sigma)$ | Tinggi |

Kuesioner General Procrastination scale.

1. *I often find my self performing tasks that I had intended to days befofe.*
 Saya sering menyadari bahwa saya melakukan penugasan yang saya inginkan beberapa hari sebelum tenggatnya.

2. *I do not do assignment until just before they are to be handed in.*
Saya tidak mengerjakan tugas sebelum menyerahkannya
3. *When I am finished with a library book, I return it right away regardless of the date is due.*
Ketika selesai membaca buku dari perpustakaan, saya akan langsung mengembalikannya terlepas dari tanggal jatuh tempo.
4. *When it is time to get up in the morning, I most often get right out of bed.*
Saat bangun pagi, saya akan langsung bangun dari tempat tidur
5. *A letter may sit for days after I write it before mailing it.*
Setelah saya menuliskan sebuah surat, surat itu bisa disimpan berhari-hari sebelum saya mengirimkannya.
6. *I generally return phone calls promptly.*
Saya biasanya membalas panggilan telepon dengan segera
7. *Event with jobs that require little else expect sitting down and doing them, I find they seldom get done for days.*
Acara dengan pekerjaan yang membutuhkan hal lain malah mengharapkan duduk dan melakukan pekerjaannya tapi saya jarang melihat mereka menyelesaikan selama beberapa hari
8. *I usually make decisions as soon as possible.*
Saya biasanya membuat keputusan sesegera mungkin.
9. *I generally delay before starting on work I have to do*
Saya biasanya memunda pekerjaan sebelum memulai pekerjaan yang harus saya lakukan.
10. *I usually have to rush to complete a task on time.*
Saya biasanya harus terburu-buru menyelesaikan tugas tepat waktu.
11. *When preparing to go out, iam seldom caught having to do something at the last minute.*
Saat bersiap untuk pergi keluar, saya jarang ketahuan harus melakukan sesuatu di saat-saat terakhir
12. *In preapraing for some deadline, I often waste time by doing other things.*
Dalam mempersiapkan deadline, saya sering membuang waktu dengan melakukan hal lain

13. *I prefer to leave early for an appointment*

Saya lebih suka pergi lebih awal untuk membuat janji

14. *I usually start an assignment shortly after I is assigned.*

Saya biasanya memulai tugas segera setelah saya ditugaskan

15. *I often have a task finished sooner than necessary.*

Saya sering menyelesaikan tugas lebih cepat dari yang diperlukan.

16. *I always seem to end up shopping for birthday or Christmas gifts at the last minute.*

Sepertinya saya selalu berbelanja untuk hadiah ulang tahun atau Natal di menit-menit terakhir

17. *I usually buy even an essential item at the last minute.*

Saya biasanya membeli bahkan barang penting pada menit terakhir

18. *I usually accomplish all the things I plan to do in a day.*

Saya biasanya menyelesaikan semua hal yang saya rencanakan dalam sehari

19. *I am continually saying I will do it tomorrow.*

Saya terus mengatakan saya akan melakukannya besok

20. *I usually take care of all the task I have to do before I settle down and relaxing evening.*

Saya biasanya mengurus semua tugas yang harus saya lakukan sebelum saya menetap dan bersantai di malam hari.

2.2 Konsep Efikasi Diri

2.2.1 Definisi Efikasi Diri

Dalam banyak literatur yang mengangkat dan menghadirkan tentang definisi dari efikasi diri selalu berpusat pada keyakinan individu dalam menghadapi suatu masalah dan melewati rintangan untuk memperoleh tujuannya. Disaat suatu keadaan dan situasi datang pada seseorang akan timbul sebuah rasa kepercayaan tentang kemampuan individu dalam mengatasi masalah dari kondisi tersebut. Kepercayaan atas keyakinan akan kemampuan individu inilah yang dihubungkan dengan konsep efikasi diri. Konsep ini pertama kali di keluarkan oleh Albert Bandura dan menitikberatkan pada peran pembelajaran, kehidupan sosial, dan ketentuan *feedback* pada peningkatan kepribadia (Lianto, 2019).

Hal ini sejalan dalam milik D. Damri, E. Engkizar, F. Anwar (2017) efikasi diri ini tidak berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki individu, namun lebih kepada sebuah kepercayaan atau keyakinan pada apa yang mampu dikerjakan dengan kompetensi yang dimiliki oleh individu tersebut. Maka dari itu keyakinan Efikasi diri dapat mempengaruhi cara individu merespon, berkeinginan dan melakukan sesuatu (Damri et al., 2017). Menurut Damri juga efikasi diri ini berkontribusi dalam penentuan tentang sebesar apa usaha yang akan dikeluarkan individu untuk suatu pekerjaan, dan seberapa Panjang waktu yang dibutuhkan untuk individu bersungguh-sungguh dalam menghadapi masalah (Damri et al., 2017).

Pada milik M. Jatisunda (2017) Efikasi diri ialah sebuah point dimana ada keyakinan individu terhadap pelaksanaan dan perampungan pekerjaan yang tengah dilakukan, dalam keadaan tertentu agar mampu melewati tantangan dari pekerjaan tersebut dan mencapai target ataupun penyelesaian yang telah ditargetkan (Jatisunda, 2017). Kepercayaan atau keyakinan pada kompetensi diri dalam penyelesaian pekerjaan atau penugasan dapat meningkatkan motivasi yang memicu daya diri untuk meraih pencapaian tapi dalam sisi lain bisa membuat hambatan pada pemenuhan dalam meraih pencapaian (Khairi Siregar & Rama Putri, 2019).

Dalam jurnalnya Damri mengatakan bahwa kecondongan kepribadian setiap mahasiswa mampu diprediksi dengan self efficacy yang dipercayai dan diyakini. Kepercayaan akan kekuatan individu mampu mendukung penentuan target yang diharapkan, karena individu yang memiliki keyakinan yang tinggi akan berpeluang sukses (Damri et al., 2017).

2.2.2 Komponen Efikasi Diri

Pada (H. Mawaddah, 2019) pernah mengutarakan tentang tiga dimensi atau komponen dari efikasi diri yaitu Magnitude, Generally, dan Strength. *Magnitude* berisi tentang *leveling* (tingkat kesukaran) pekerjaan yang dikerjakan. *Generally* sendiri berhubungan dengan jurusan pekerjaan dan seberapa apa seseorang memiliki keyakinan pada dirinya dalam pengerjaan penugasan. *Strength* ialah yang berhubungan pada keras/ tidaknya seseorang memegang keyakinan tersebut. Dari

ketiga komponen tersebut, Mawaddah merangkum komponen tersebut menjadi tiga, yaitu :

1. Yakin pada kekuatan.

Yakin pada kekuatan yaitu dimana seorang individu percaya pada kekuatan dan kemampuannya sendiri, dan dari keyakinan itulah yang dapat menghasilkan tujuan seperti apa yang ia Yakini. Efikasi diri menjadi dasar seseorang untuk meyakini tentang daya, kekuatan, kemampuan mereka untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu atau mencapai apa yang diinginkan.

2. Harapan yang tinggi

Harapan yang tinggi disini dimaksud sebagai suatu kemauan yang kuat untuk meraih suatu angan ataupun impian. Efikasi diri ini merupakan keyakinan tentang seseorang yang mampu mengkondisikan keadaan dan mencapai akhir yang baik.

3. Keuletan

Keuletan disini berarti sebuah kegigihan yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Jika seseorang mempunyai efikasi diri yang tinggi maka biasanya seseorang tersebut berani memilih penugasan yang menantang dan penuh kegigihan untuk mengatasi keadaan tersebut dan bila ia merasa bahwa tugas tersebut membutuhkan tenaga, pola pikir atau usaha yang lebih banyak atau besar maka ia akan lebih berupaya agar dapat lebih berhasil dalam penyelesaian penugasan dan lebih Panjang masa pengerjaannya pada penugasan yang lebih sukar

2.2.3 Sumber Efikasi Diri

Menurut S. Trusz & P. Babel pada bukunya tentang Intrapersonal and intrapersobal expectancies pada (2016) menyebutkan ada lima sumber yang telah di kembangkan kembali dari Bandura oleh Maddux & Gosselin yaitu *Performance Experience* (Pengalaman Kinerja), *Vicarious Experience* (Pengalaman yang diraih dari pengamatan), *Imagining* (Membayangkan), *Verbal Persuasion* (persuasi verbal),

Physiological and emotional states (Keadaan psikologi dan emosi) (Trusz & Babel, 2016):

1. *Performance Experience* (Pengalaman Kinerja)

Performances Experience atau pengalaman kinerja merupakan usaha seseorang untuk mengendalikan lingkungannya dengan upayanya sendiri. Pengalaman kinerja yang dimaksud ialah jika seseorang melakukan upaya dan usaha yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan berhasil, akan memperkuat keyakinan terhadap efikasi dirinya.

2. *Vicarious Experience* (Pengalaman yang diraih dari pengamatan)

Vicarious Experience atau pengalaman yang diraih dari pengamatan disini bermakna tentang keyakinan efikasi diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman pengamatan seseorang terhadap perilaku orang lain dan konsekuensi dari perilaku orang lain tersebut dilingkungan sekitarnya. Seseorang melakukan pengamatan ini untuk membentuk ekspektasi tentang perilakunya dan tentang konsekuensinya.

3. *Imagining* (Membayangkan)

Orang lain juga dapat mempengaruhi efikasi diri individu dengan cara membayangkan diri mereka atau orang lain dalam dua opsi pilihan seperti pilihan efektif dan pilihan tidak/kurang efektif pada situasi hipotesis (situasi yang baru diperkirakan)

4. *Verbal Persuasion* (persuasi verbal)

Verbal Persuasion atau persuasi verbal ini juga mempengaruhi efikasi diri diri. Persuasi verbal tentang apa yang orang lain katakan pada seseorang tentang keyakinan mereka terhadap orang tersebut bahwa orang tersebut mampu atau tidak mampu melakukan sesuatu hal.

5. *Physiological and emotional states* (Keadaan psikologi dan emosi)

Physiological and emotional states (Keadaan psikologi dan emosi) mempengaruhi efikasi diri saat seseorang mulai mengaitkan kinerja yang buruk atau perasaan

kegagalan dengan Hasrat fisiologis yang tidak menyenangkan (seperti perasaan ketakutan, kesedihan atau rasa sakit) dan kesuksesan dengan Hasrat yang menyenangkan (seperti kepuasan, kebanggan dan kegembiraan).

Pejelasan di atas hampir menyerupai dengan buku terbitan (Robbins & Judge, 2017) namun pada buku milik Robbin hanya ada 4 sumber yaitu *Performance Experience* (Pengalaman Kinerja), *Vicarious Experience* (Pengalaman yang diraih dari pengamatan), *Verbal Persuasion* (persuasi verbal), *Physiological and emotional states* (Keadaan psikologi dan emosi), sebagai berikut :

1. *Performance Experience* (Pengalaman Kinerja)

Sumber terpenting dari meningkatkan efikasi diri ialah memperoleh pengalaman kinerja dimana jika individu telah berhasil melaksanakan penugasan atau pekerjaan di masa lalu (di kesempatan sebelumnya) maka kamu akan lebih percaya diri bahwa kamu bisa mengerjakan penugasan atau pekerjaan lain di masa depan.

2. *Vicarious Experience* (Pengalaman yang diraih dari pengamatan)

Hal ini lebih di jelaskan pada buku terbitan Robbin & Judge (2017) bahwa seseorang individu akan menjadi lebih percaya diri saat melihat orang idi sekitarnya melakukan sebuah hal/pekerjaan/penugasan dan berhasil melaksanakannya. Seperti jika salah satu dari teman individu A melakukan kegiatan untuk berhenti merokok, itu dapat meningkatkan confident individu A untuk ikut berhenti merokok. Model ini paling efektif saat seseorang melihat orang lain yang tengah diamati memiliki kemiripan pada individu tersebut.

3. *Verbal Persuasion* (persuasi verbal)

Seseorang akan lebih percaya diri saat orang lain meyakinkan individu tersebut tentang keterampilan yang ia miliki dan di perlukan untuk kesuksesan invidu itu. Motivator biasanya menggunakan taktik ini.

4. *Araousal*

Pada Robbin & Judge (2017) yang menyatakan bahwa gairah meningkatkan efikasi diri. Gairah ialah Hasrat yang mengarah ke keadaan menyenangkan dapat membuat “semangat”, merasa siap dengan tugas dan tampil lebih baik.

2.2.4 Dampak Efikasi Diri

Menurut (Astuti et al., 2016) mengatakan bahwa efikasi diri secara langsung memiliki dampak terhadap diri, yaitu :

a. Pemilihan Perilaku

Seperti keputusan yang akan dipilih seseorang berdasar pada hal apa yang dirasakan oleh efikasi seseorang pada pilihan tersebut, contoh, pemilihan jurusan kerja ataupun pembagian pekerjaan.

b. Upaya motivasi

Seorang individu akan berupaya lebih besar dan lebih keras dimana saat ia merasa bahwa kemampuan dan keyakinan mereka lebih tinggi daripada mereka yang mempunyai keyakinan yang rendah

c. Daya tahan

Orang-orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi tidak akan menyerah dan putus asa begitu saja. Mereka lebih tahan dan akan bangkit saat menemui kegagalan atau problema. Namun, untuk orang dengan efikasi diri yang rendah kemungkinan untuk menyerah dan putus asa lebih besar saat mencoba mengatasi masalah.

d. Pola pikir fasilitatif

Pola pikir ini mempengaruhi seseorang dengan cara berbicara pada diri sendiri, seperti seorang mahasiswa dengan tugasnya, seorang mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi cenderung akan berkata pada diri sendiri seperti “ Aku tau aku mampu melakukannya, karena aku mempunyai kemampuan pada tugas ini”. Namun, untuk seorang mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah mereka cenderung berkata pada dirinya sendiri dengan merendah seperti “Aku tidak tahu

apakah bisa melakukan tugas ini atau tidak, aku tidak punya kemampuan di tugas ini”.

e. Daya tahan terhadap stress

Individu dengan efikasi diri yang tinggi lebih dapat mengatasi tekanan stress dengan percaya diri dan keyakinan yang menahan tingkat stress mereka, sedangkan pada individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung merasakan stress dan rasa malas karena pikiran yang menuju arah kegagalan.

2.2.5 Peran Efikasi Diri

Ditinjau dari aspek psikologis, pandangan terhadap kemampuan diri dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan Tindakan. Menurut Lianto peranan efikasi diri dapat diuraikan dalam 4 hal yaitu (Lianto, 2019) :

- 1) Penentu pemilihan perilaku: seseorang lebih condong memilih melaksanakan penugasan pada pekerjaan yang membuat ia mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk melakukannya daripada pekerjaan yang lain. Hal ini membuktikan jika sebenarnya self-efficacy dapat memunculkan suatu perilaku.
- 2) Penentu seberapa besarnya usaha dan daya juang pada masalah. Menurut Bandura, efikasi diri menentukan upaya dan daya tahan seseorang saat menghadapi masalah dan keadaan yang kurang menyenangkan. Efikasi diri tinggi dapat mengurangi kecemasan pada kemampuan penyelesaian penugasan sehingga seseorang dapat lebih bersabar saat mendapat masalah dalam melaksanakan penugasannya. Usahanya pun akan lebih besar karena keyakinan tentang upayanya tidak akan sia-sia.
- 3) Penentu cara berpikir dan menunjukkan emosi. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah mengarah pada anggapan bahwa dirinya tidak bisa mengatasi masalah pada penugasannya. Dalam melaksanakan penugasan, mereka cenderung memikirkan larut-larut masalah yang akan datang jauh lebih besar dan berat daripada yang sebenarnya. Individu tersebut merasa lebih cepat pesimis, muda menyerah dan merasa tertekan sedangkan orang dengan efikasi diri tinggi akan menjadikan penugasan yang berat untuknya

sebagai rintangan yang menarik untuk dihadapi . cara pandang dan perasaannya serta pola pikirnya lebih leluasa untuk mendapatkan solusi bagi penugasan atau masalah yang tengah ada.

- 4) Pandangan perilaku yang akan hadir. Individu yang mempunyai efikasi diri yang tinggi lebih condong dan berminat menyertakan diri pada organisasi. Sosialisasi pada area kerja lebih mendalam. Pada kerjasama tim, individu lebih pintar mendapatkan penyelesaian masalah dan dengan senang hati bekerja keras dikarenakan adanya keyakinan yang tinggi pada kompetensinya. Namun, pada individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung bersikap lebih *introvert* dan kurangnya menyertakan diri pada kerja tim karena adanya pandangan akan kesulitan dan persoalan yang lebih besar daripada kesempatan untuk membalik situasi.

2.2.6 Alat ukur Efikasi Diri

Menurut Schwazer dkk dalam literatur milik Novrianto et al. (2019) menyebutkan bahwa GSES ini difokuskan untuk keyakinan yang general dan stabil terhadap kemampuan seseorang untuk mampu mengatasi setiap keadaan yang tertekan dengan efektif. Scholz et al dalam Novrianto et al (2019) terdiri dari 10 item GSES ini juga sudah di terjemahkan ke 32 bahasa pada banyak negara. Schwarzer mengatakan bahawa GSES dibuat agar mampu mengukur efikasi diri seseorang dengan lingkup yang. Dalam artikel milik Novrianto et al. (2019) Uji validitasnya GSES ini terbukti valid dan unidimensional (Novrianto et al., 2019) Pengukuran menggunakan skala likert yang diambil dari laman resmi penerjemahan ke 32 bahasa yang berisi 4 jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Teknik skoring yang dipakai dalam kuesioner ini adalah menjumlahkan keseluruhan hasil sampai menghasilkan skor akhir dengan nilai paling rendah 10 dan nilai paling tinggi 40. Dalam artikelnya Zhou (2016) mengatakan bahwa dalam GSES memiliki dua fase dasar yaitu :

1. Proses motivasi preintentional. Pada fase preintentional dimana individu pertama mengembangkan niat atau tujuan untuk bertindak. Niat ini dapat berasal dari keyakinan bahwa seseorang berisiko gagal, perubahan perilaku akan mengurangi ancaman kegagalan, seseorang cukup mampu melakukan

kontrol atas perilaku yang sulit. Dalam kuesioner GSES hal ini dinamai *action self efficacy*.

2. Proses kemauan postintentional. Pada fase Postintentional, individu telah menetapkan tujuan dan merencanakan detail serta menginvestasikan upaya untuk mencapai tujuan. Dalam kuesioner GSES hal ini dinamai *coping self efficacy*.

Indonese (fu-berlin.de).

Kuesioner *General Self Efficacy scale*.

1. *I can always manage to solve difficult problems if I try hard enough.*
Pemecahan soal-soal yang sulit selalu berhasil bagi saya, kalau saya berusaha
2. *If somenone opposes me, I can fiind the means and ways to get what I want.*
Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya.
3. *It is easy for me to stick to my aims and accomplish my goals.*
Saya tidak mempunyai kesulitan untuk melaksanakan niat dan tujuan saya
4. *I am confident that I could deal efficiently wih unexpected events.*
Dalam situasi yang tidak terduga saya selalu tahu bagaimana saya harus bertingkah laku.
5. *That's to my resourcesfulness, I know how to handle unforeseen situation.*
Kalau saya akan berkonfrontasi dengan sesuatu yang baru, saya tahu bagaimana saya dapat menanggulangnya.
6. *I can Solve most problem if I invest the necessary effort.*
Untuk setiap permasalahan saya mempunyai pemecahannya.
7. *I can remain calm when facing difficulties because I can rely on my coping abilities.*
Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya selalu dapat mengandalkan kemampuan saya.
8. *When iam onforted with a problem, I can usually find several solution.*
Kalu saya menghadapi kesulitan, biasanya saya mempunyai ibanyak ide untuk mengatasinya.

9. *If iam in trouble, I can usually think of a solution.*

Juga dalam kejadian yang tidak terduga saya kira, bahwa saya akan dapat menanganinya dengan baik.

10. *I can usually handle whatever comes my way.*

Apapun yang terjadi, saya akan siap menanganinya.

2.3 Konsep Skripsi

2.3.1 Definisi Skripsi

Skripsi merupakan sebuah karya yang bersifat ilmiah yang ditugaskan program wajib mahasiswa untuk program S1 untuk memenuhi dan mendapatkan gelar sarjananya. Maka dari itu skripsi yang mempunyai sifat sebagai karya ilmiah harus mengikuti dan sesuai dengan kaidah serta aturan karya ilmiah dengan sistematis dan sejurus dengan bidang keilmuan mahasiswa (Supaat; et al., 2018).

Sejalan dengan Supaat, yang mengatakan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah, (Mansyur, 2018) mengatakan bahwa Skripsi merupakan sebuah karangan dengan sifat ilmiah yang diwajibkan untuk dibuat oleh seluruh mahasiswa sebagai dari syarat berakhirnya masa Pendidikan di perguruan tinggi.

Dari dua gambaran di atas tentang skripsi dapat disimpulkan bahwa skripsi ialah sebuah karya ilmiah yang ditugaskan/diwajibkan bagi seluruh mahasiswa di perguruan tinggi sebagai sebuah persyaratan untuk berakhirnya masa pembelajarannya pada perguruan tinggi. Skripsi juga dibuat berdasarkan keilmuan mahasiswa.

2.3.2 Tujuan Skripsi

Menurut (Mansyur, 2018) menyebutkan bahwa ada tiga tujuan penulisan skripsi bagi mahasiswa, yaitu :

1. Dapat membuat/ menyusun suatu karya yang bersifat ilmiah berdasarkan dengan jurusan keilmuan yang ditempuh selama ini.
2. Dapat melakukan sebuah penelitian dimulai dari perumusan masalah, kemudian pengumpulan data lalu selanjutnya pengolahan data dan

kemudian data tersebut dianalisa oleh mahasiswa dan diambil serta ditarik sebuah kesimpulan.

3. Dapat menggunakan dan menerapkan ilmu yang telah di telaah dan dianalisa menjadi suatu kesatuan yang kompleks sebagai bentuk pengembangan bagi ilmu pengetahuan

2.3.3 Standar Skripsi

(Mansyur, 2018) mengatakan bahwa pendekatan ilmiah yang dilakukan pada skripsi memerlukan data dan fakta, serta penganalisaan data dan penarikan kesimpulan. Standar yang bisa dipergunakan agar dapat mengetahui apakah karya tersebut ilmiah atau tidak ialah sebagai berikut:

1. Empiris

Empiris disini memiliki arti bahwa fakta-fakta serta data yang diperoleh dengan kegiatan observasi, eksperimen ataupun sebagainya mampu dihadirkan dengan jelas dan tidak bersifat intuisi ataupun samar.

2. Objektif

Objektif disini memiliki artian bahwa data-data yang diperoleh ataupun fakta yang telah ditemukan memang benar sesuai keadaannya. Tidak dipengaruhi oleh sesuatu yang bersifat pribadi seperti pandangan atau pendapat perindividu.

3. Sistematis

Sistematis dalam hal ini memiliki arti bahwa penyusunan data dan analisis data-data yang di dapat diperlakukan secara sistematis dan menggunakan sistem yang baku. Penyajiannya serta hasil deskripsinya pun ditampilkan dengan sistematis.

2.3.4 Capaian Skripsi

Menurut (Supaat; et al., 2018) capaian dalam pembelajaran terhadap skripsi telah di atur dan ada pada Permenristik Dikti No.44 Thn 2015 yang mengungkapkan

tentang standar nasional Pendidikan tinggi. Berikut merupakan pencapaian dari pembelajaran pada skripsi :

1. Dapat mengaplikasikan sebuah pikiran logis, kreatif, penuh inovasi yang kritis dan sistematis pada konsep yang dapat mengembangkan atau mengimplementasikan sebuah ilmu pengetahuan maupun teknologi dengan tetap memcermati serta tetap menerapkan nilai humaniora pada jurusan keilmuannya di akhir studi perkuliahannya.
2. Dapat memperlihatkan pekerjaan yang dilakukan secara mandiri dengan mutu dan terukur pada masa akhir studi.
3. Mampu melakukan pengajian terhadap perkembangan atau penerapan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi yang tetap memcermati dan tetap mengaplikasikan nilai humaniora dengan sesuai menurut kaidah, tata cara dan juga etika ilmiah untuk dapat membuat sebuah gagasan ataupun penyelesaian masalah, desain terhadap penyusunan yang saintifik dalam bentuk skripsi .
4. Dapat membuat deskripsi yang teruji saintifik dari hasil penelitian dan menyajikan dalam bentuk skripsi
5. Dapat memilih dan mengambil keputusan dengan tepat pada konsep pemenuhan masalah pada jurusan keilmuannya yang dilandaskan pada hasil Analisa yang telah di dapat.
6. Dapat menjamin, mendokumentasikan, menata dan memastikan bahwa data dapat ditemukan kembali agar dapat menjamin keaslian dan terhindarnya karya dari plagiarisme.

2.4 Literatur Review

Tabel 2. 1 Literatur Review

| NO | Judul | Metode | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| 1 | Lestari & Dewi (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Kontrol diri Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Surabaya | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan seluruh popuasi untuk dijadikan sampel yang merupakan semua jurusan angkatan 2014 di Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA yang berjumlah 300 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. | Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,247 artinya kontribusi variabel efikasi diri terhadap prokrastinasi skripsi sebesar 24,7 %. Nilai koefisien regresi pada variabel efikasi diri adalah positif. Hal ini menjadi positif karena mahasiswa yakin melakukan penundaan sebagai keputusan terbaik karena tidak mengambil keputusan secara tergesa-gesa akan penugasan skripsinya. |
| 2 | S. Muyana (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta | Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiwa prodi BK sejumlah 229 | Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 6%, kategori tinggi 81%, kategori sedang 13%, |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | <p>mahasiswa yang diambil dengan cara simple random sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase.</p> | <p>kategori rendah 0%. Prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa tersebut terdiri dari beberapa aspek antara lain keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif, pribadi, dan kemalasan.</p> |
| 3 | <p>H. Mawadah (2019). Analisa Skala Efikasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Malikussaleh, Banda Aceh.</p> | <p>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental dan bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Random Sampling. Sampel penelitian merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas dengan rentang usia 18 tahun ke atas.</p> | <p>Berdasarkan hasil analisis psikometrik dan pengujian yang dilakukan melalui konsistensi internal dan uji validitas konstruk dan reliabilitas skala efikasi diri pada siswa memiliki validitas dan reliabilitas yang baik yaitu sama dengan $\alpha = 0.819$ (81,9%). Diukur dari 3 komponen yang yakin akan kemampuan, memiliki aspirasi dan kegigihan yang tinggi. Dari 40 item yang dibuat, kemudian item yang diterima setelah uji validitas dan</p> |

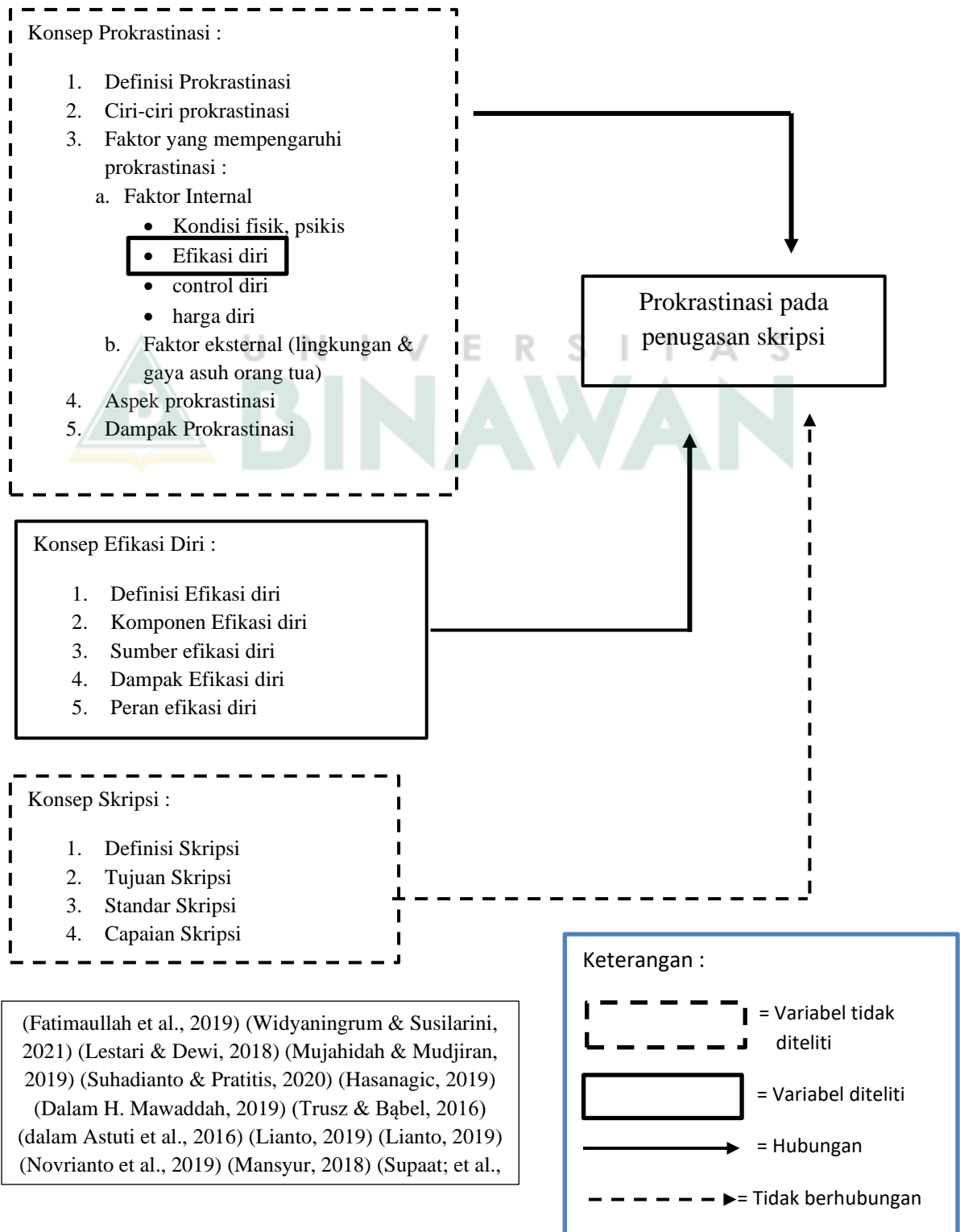
| | | | |
|---|---|--|---|
| | | | reliabilitas hanya 20 item yang dapat diterima dan 15 item jatuh. |
| 4 | Astuti et al (2016). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang. | Penelitian ini merupakan studi korelasi dengan populasi mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi. Subjek sebanyak 112 mahasiswa dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri dan kecemasan menyusun skripsi ($r = -0,445$) yang mengindikasikan bahwa hubungan antara dua variabel cukup kuat. |

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Skema 3. 1 Kerangka Konseptual



3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis ialah rangkaian jawaban yang masih bersifat sementara pada rumusan masalah dan juga pertanyaan yang dimiliki peneliti yang butuh di Analisa kebenaran atau keabsahannya secara empiris. Hipotesis haruslah sesuai dan selaras dengan rumusan masalah (Yeni j et al., 2018). Hipotesis adalah tuntunan peneliti terhadap penelitiannya. Saat setelah hipotesis ada maka seluruh kegiatan penelitian harus berfokus pada hipotesis yang telah dibuat setelah itu dilakukan pengujian untuk melihat hipotesis yang diajukan sesuai atau tidak (Yeni j et al., 2018).

Ha : Ada hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan

H0 : Tidak ada hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain analitik korelatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memakai *cross sectional* yaitu dimana pengambilan atau pengumpulan data yang di perlukan diambil secara bersamaan dan serentak dalam waktu yang sama antara satu faktor risiko beserta dengan efeknya yang berarti variable independent atau variable dependen didata pada waktu yang bersamaan (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya mempergunakan teknik sampling dalam mendapatkan data yang mampu disajikan dengan numerik dan dapat dimanipulasi dengan cara matematik (Harlan & Johan, 2018). Pada penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan.

4.2 Populasi & Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi keperawatan yang tengah mengambil mata kuliah skripsi pada Institusi Keperawatan di Jakarta. Sedangkan polulasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan di di Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institut Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini memakai teknik *convenience samping* atau teknik *non-probability* yang mengambil kasus atau peserta responden pada wilayah atau tempat yang tersedia di sekitar lokasi (Stratton, 2021). Dimana Penelitian ini mengambil ketersediaan sampel yang berada di lapangan. Dalam penentuan sampel menggunakan

dua kriteria yaitu kriteria Inklusi dan eksklusi, Adapun Kriteria Inklusi dan Eksklusi yaitu sebagai berikut :

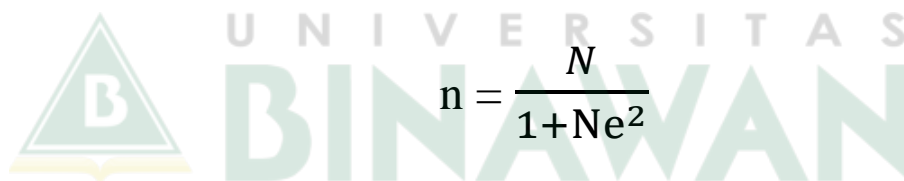
1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa Program reguler yang tengah menempuh Pendidikan sarjana pada bidang ilmu keperawatan.
- b. Mahasiswa yang aktif periode 2020/2021
- c. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam penugasan skripsi.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa yang mendundurkan diri sebagai responden

Pada penelitian ini memakai besaran sampel yang diambil dengan perhitungan menggunakan rumus slovin :



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Total Populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sample (dalam penelitian ini 5%)

Jumlah populasi yang diambil peneliti berada pada Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institu Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP yaitu mahasiswa reguler yang tengah menempuh pendidikan sarjana dan berada pada tingkat akhir. Maka perhitungannya jika tingkat kesalahannya 5% atau 0,05.

Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Keperawatan Tingkat akhir pada Universitas Binawan ada 47 orang, Universitas Indonesia ada 90 Orang, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta 96, Institu Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP 41 Orang.

$$n = 274 / (1 + 274(0,05)^2)$$

$$n = 274 / (1 + 274 \times 0,0025)$$

$$n = 274 / (1 + 0,685)$$

$$n = 274 / 1,685$$

$n = 162,3$ lalu dibulatkan menjadi 163 orang.

Berdasarkan hasil dari perhitungan melalui rumus slovin, maka penelitian ini mengambil sampel sebesar 163 orang untuk melihat hubungan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institut Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP.

4.3 Variabel Penelitian & Definisi Operasional

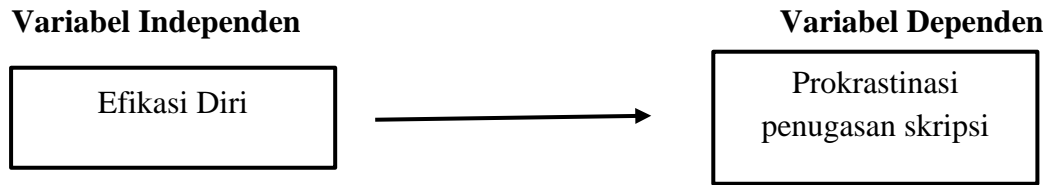
4.3.1 Variabel Penelitian

4.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau Variabel bebas. Variabel Independen atau variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Efikasi diri seorang mahasiswa tingkat akhir yang mengambil program studi keperawatan.

4.3.3 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat. Variable ini yang memiliki arti dalam struktur logika keilmuan adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini adalah pokok inti dari persoalan bagi penelitian atau yang disebut *primary interest to the reasearcher* (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunkana adalah Prokrastinasi pada penugasan skripsi.



Skema 4.1 kerangka konsep Penelitian

Hubungan Efikasi Diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir

4.3.4 Definisi Operasional

5. Definisi Operasional merupakan pengertian dari variable yang hendak diteliti secara operasional. Definisi operasional ada agar dapat memudahkan pengerjaan penarikan data, pengolahan serta analisis data (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut definisi operasional yang tersaji di dalam table :

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

| NO | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------|---|--|--|--|------------|
| | | | | Variabel | Dependen | |
| 1 | Prokrastinasi | Perilaku penundaan tugas tertentu yang dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan dengan lebih memilih melakukan hal lain yang dianggap lebih menyenangkan. | Kuesioner ini mengukur tentang tinggi rendahnya prokrastinasi seseorang berdasarkan 3 faktor yaitu perencanaan yang baik, delaying, serta manajemen waktu yang buruk | GPS (<i>General Procrastination Scale</i>) (1986). Yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya serta menyatakan bahwa menurut reliabilitas alpha Cronbach hasil yang didapat ialah 0,713 (Hasanagic, 2019) Skala ukur menggunakan | 1. Prokrastinasi tinggi dikatakn jika nilai akumulasi dari skoring diatas 34. 2. Prokrastinasi sedang dikatakan jika nilai akumulasi skoring berada di kisaran 23-34. | Ordinal |

| | | | | | | |
|---------------------|--------------|---|--|---|---|---------|
| | | | | skala liker dari 1 sampai 4 . Dimana : 1:STS (sangat tidak Setuju) 2: TS (Tidak Setuju) 3: S (Setuju) 4: SS (Sangat Setuju) | 3. Prokrastinasi rendah dikatakan jika nilai akumulasi skoring berada pada angka 22 dan dibawahnya. (Azwar, 2012) | |
| Variabel Independen | | | | | | |
| 2 | Efikasi Diri | Keyakinan seseorang akan kemampuannya menghadapi segala masalah yang ada pada kondisi dan situasi tertentu demi mencapai tujuannya. | GSES ini difokuskan untuk keyakiyanaan yang general dan stabil terhadap kemampuan seseorang untuk mampu mengatasi setiap keadaan yang tertekan dengan efektif. Kuesioner ini fokus pada 2 faktor utama yaitu <i>Action Self Efficacy</i> dan <i>Coping Self Efficacy</i> . | GSES (General self efficacy scale) (1992) GSES dibuat agar mampu mengukur efikasi diri seseorang dengan lingkup yang luas. Skala ukur menggunakan skala liker dari 1 sampai 4 . Dimana : 1:STS (sangat tidak Setuju) 2: TS (Tidak Setuju) 3: S (Setuju) 4: SS (Sangat Setuju) | 1. Self Efikasi tinggi : Jika pada nilai akumulasi skoring berapa pada kisaran 30-40 maka self efficacy mahasiswa tersebut cenderung tinggi. 2. Self Efikasi rendah : Jika pada nilai akumulasi skoring ada pada kisaran 10-20 maka self efficacy mahasiswa tersebut cenderung rendah. (Schwarzer, R., & Jerusalem, 1995) | Ordinal |

5.1 Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi tentang prokrastinasi atau *General Procrastination Scale* (GPS) dan juga Efikasi diri *General Self Efficacy Scale* (GSES).

5.2 Instrumen penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala prokrastinasi dan skala efikasi diri terkait dengan penugasan skripsi pada mahasiswa mahasiswa tingkat akhir. Kuesioner berupa lembar persetujuan, karakteristik responden, efikasi diri dan prokrastinasi.

5.2.1 Kuesioner A

Kuesioner A berisi tentang data karakteristik reponden yang menjadi sasaran yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam penyusunan skripsi, meliputi : Inisial nama, Umur, Pendidikan, semester yang tengah di tempuh, dan juga asal tinggal. Pada Kusioner A ialah kuesioner terbuka.

5.2.2 Kuesioner B

Kuesioner B berisi tentang prokrastinasi, Prokrastinasi didefinisikan sebagai penundaan, keterlambatan melakukan penugasan, penundaan aktivitas sebagai sebuah istilah untuk psikologi umumnya. Alat Instrumen yang dipakai adalah General Procrastination Scale (GPS) dikembangkan oleh Lay 1986 yang memiliki 20 item pertanyaan. Namun pada penelitian ini hanya digunakan 11 item dengan 3 fokus faktor yaitu perencanaan yang baik (yang berada pada nomor 3,7,8,9,10), penundaan (yang berada pada nomor 4,6,9) dan juga manajemen waktu yang buruk (yang berada pada nomor 1,2,5). dikarenakan kuesioner masih berkiblat pada keautentikan GPS yang asli dan diadaptasi agar menyesuaikan dengan konteks penugasan skripsi. Kuesioner ini menggunakan skala likert 1-4 dengan kategori STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Cara Skoring Kuesioner ini menggunakan kategorisasi 3 jenjang dimana terdapat kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pada kuesioner ini juga dilakukan

pengalihan bahasa dengan mesin penerjemah online kemudian sebagai langkah antisipasi dimana adanya kesalahan penerjemahan maka peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner bersama language expert dimana beliau merupakan dosen translasi sastra inggris yang bekerja di salah satu universitas swasta di wilayah Depok. Pengecekan ini dilakukan via online dengan peneliti menggunakan platform *Google meet* untuk menghindari komunikasi yang kurang baik.

Setelah melewati pengecekan pengalihan bahasa, kuesioner adaptasi ini kemudian di uji validitas karena adanya perubahan redaksional yang disesuaikan dengan prokrastinasi penugasan skripsi dengan responden yang dipakai adalah responden di luar dari sampel yaitu di salah satu universitas swasta di daerah Jakarta Selatan dan didapatkan bahwa 10 dari 11 item yang dipakai lolos sedangkan 1 item tidak lolos dan peneliti akhirnya merubah redaksi dari pertanyaan tersebut dan pada kuesioner ini didapatkan nilai reliabilitas dengan alpha Cronbach sebesar 0,72 maka kuesioner masih bisa dapat digunakan. Kuesioner ini sebelumnya juga pernah dipakai oleh Sarirah dan Apsari (2019) yang juga meneliti variabel prokrastinasi. Pada penelitiannya dilakukan juga uji validitas dan reliabilitas dengan keseluruhan item yang lolos adalah 16 dari 20 item GPS yang diujikan dengan nilai alpha Cronbach 0,890 lalu pada penelitian lainnya di negara China milik Hang Choy dan Cheung (2018) yang juga meneliti variabel prokrastinasi mendapatkan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai alpha Cronbach 0,92.

5.2.3 Kuesioner C

Kuesioner C berisi tentang self efficacy atau efikasi diri. Dalam banyak literatur yang mengangkat dan menghadirkan tentang definisi dari efikasi diri selalu berpusat pada keyakinan individu dalam menghadapi suatu masalah dan melewati rintangan untuk memperoleh tujuannya (Lianto, 2019). Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini ialah General Self Efficacy Scale yang pertama kali dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem tahun 1995 yang terdiri dari 10 item yang sudah diterjemahkan dalam laman resmi ke 32 bahasa termasuk Bahasa Indonesia. Pada kuesioner ini terdapat 2 faktor utama

yaitu Action Self Efficacy (yang berada [pada nomor 12, 17, 18, 19, 20) dan Coping Self Efficacy (yang berada pada nomor 13,14,15,16, 21). Skala penelitian ini memakai skala likert 1-4 dengan kategori STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Cara skoring ini dengan mengambil nilai tengah dari jumlah skor total kemudian ditentukan dengan 2 kategori yaitu tinggi dan rendah. Penelitian ini tidak melakukan pengecekan bersama dengan kuesioner prokrastinasi dikarenakan kuesioner ini sudah di terjemahkan oleh laman asli tempat dimana kuesioner ini diambil. Pada kuesioner ini juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena adanya perubahan susunan kata atau redaksional agar disesuaikan dengan penelitian dan responden yang digunakan diluar sdari sampel penelitian yaitu disalah satu perguruan tinggi swasta di wilayah Jakarta Selatan.

Pada hasil Uji validitas didapatkan bahwa seluruh item dinyatakan lolos dimana 10 item yang diujikan bernilai lebih dari nilai r tabel yaitu 0,361 dengan nilai reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0,835 dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini masih bisa digunakan. Kuesioner GSES ini juga sebelumnya pernah dipakai pada penelitian milik (da Silva et al., 2020) dimana pada penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan nilai alpha Cronbach sebesar 0,77 kemudian pada penelitian lainnya milik Zeng et al., (2020) yang juga meneliti variabel efikasi diri didapatkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai alpha Cronbach sebesar 0,91.

5.2.4 Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas memiliki asal kata Validitas memiliki asal kata *Validity* yang memiliki arti kebenaran atau keabsahan. Validitas memiliki makna tentang seberapa jauh ketepatan dan sepresisi apa alat ukur pada fungsi ukurnya (A. Setiawan et al., 2016) sedangkan uji reliabilitas memiliki asal terjemahan kata dari *reliability* yang mempunyai makna sesuatu yang bisa dipercaya. Suatu tes bisa dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi jika tes itu memiliki hasil yang tetap meskipun tes tersebut diberikan pada waktu yang berbeda pada objek/subjek yang sama (A. Setiawan et al., 2016) . Pada instrument

dengan pilihan jawaban lebih dari dua maka jika koefisien reliabilitas alpha Cronbach diantara 0,70-0,90 dapat dikatakan reliabel (Yusup, 2018).

4.5.3.1 Kuesioner A (Data Demografi)

Penelitian ini menggunakan data demografi untuk mengetahui data tentang tingkat semester dan memastikan bahwa responden benar dalam kriteria inklusi.

4.5.3.2 Kuesioner B (Skala Prokrastinasi)

Pada kuesioner ini dilakukan uji validitas dikarenakan adanya perubahan atau modifikasi redaksional dan juga pengalihan bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan penerjemahan digital kemudian pengecekan kedua kali dibantu oleh *language expert* dimana beliau merupakan dosen sastra inggris yang berfokus pada bidang translasi. Pengecekan dengan *language expert* ini dilakukan via online dengan menggunakan *Google meet* agar translasi terhindar dari kesalahan komunikasi. Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 2 hasil uji validitas kuesioner skala prokrastinasi

| No | Nilai R tabel | Nilai Uji Validitas SPSS | Keterangan |
|-----|---------------|--------------------------|-------------|
| P1 | 0,361 | 0,720 | Valid |
| P2 | 0,361 | 0,531 | Valid |
| P3 | 0,361 | 0,252 | Tidak Valid |
| P4 | 0,361 | 0,500 | Valid |
| P5 | 0,361 | 0,555 | Valid |
| P6 | 0,361 | 0,601 | Valid |
| P7 | 0,361 | 0,395 | Valid |
| P8 | 0,361 | 0,362 | Valid |
| P9 | 0,361 | 0,557 | Valid |
| P10 | 0,361 | 0,614 | Valid |
| P11 | 0,361 | 0,436 | Valid |

Hasil yang didapatkan pada uji validitas kuesioner prokrastinasi ini ialah 10 dari 11 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai di atas 0,361 dimana item kuesioner dinyatakan lulus jika nilai uji validitas $>0,361$ kemudian pada item yang tidak lolos di ubah komposisinya dan kembali di pakai dalam penelitian. Pada uji reliabilitas kuesioner prokrastinasi ini di dapatkan nilai *Chronbach's Alpha* sebesar 0,720 yang mana dapat dikatakan bahwa reliabilitas alpha Cronbach diantara 0,70-0,90 dapat dikatakan reliabel (Yusup, 2018).

Tabel 4. 3 hasil uji reliabilitas skala prokrastinasi

| <i>Chronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|--------------------------|-------------------|
| 0,720 | 11 |

4.5.3.3 Kuesioner C (Skala Efikasi Diri)

Pada kuesioner efikasi diri ini sebenarnya adalah kuesioner baku yang telah diterjemahkan ke dalam 32 bahasa termasuk bahasa Indonesia pada laman resmi Schwarzer pada website Berlin namun peneliti tetap melakukan uji validitas karena adanya perubahan penulisan agar dapat disesuaikan dengan konteks penelitian dengan hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 4 hasil uji validitas skala efikasi diri

| No | Nilai R tabel | Nilai Uji Validitas SPSS | Keterangan |
|-----|---------------|--------------------------|------------|
| P1 | 0,361 | 0,425 | Valid |
| P2 | 0,361 | 0,560 | Valid |
| P3 | 0,361 | 0,601 | Valid |
| P4 | 0,361 | 0,724 | Valid |
| P5 | 0,361 | 0,779 | Valid |
| P6 | 0,361 | 0,618 | Valid |
| P7 | 0,361 | 0,776 | Valid |
| P8 | 0,361 | 0,725 | Valid |
| P9 | 0,361 | 0,761 | Valid |
| P10 | 0,361 | 0,681 | Valid |

Hasil dari uji validitas ini menyatakan bahwa keseluruhan pertanyaan dinyatakan valid dan nilai setiap item kuesioner berada di atas nilai r tabel yaitu $>0,361$ dan kuesioner sepenuhnya di pakai dalam penelitian ini. Pada uji reliabilitas kuesioner efikasi diri ini mendapatkan nilai *Chronbach's Alpha* sebesar 0,835 yang mana dapat dikatakan bahwa reliabilitas alpha Cronbach diantara 0,70-0,90 dapat dikatakan reliabel (Yusup, 2018).

Tabel 4. 5 hasil uji reliabilitas skala efikasi diri

| <i>Chronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|--------------------------|-------------------|
| 0,720 | 11 |

5.3 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini ditetapkan berdasarkan Universitas yang mempunyai Program Studi Keperawatan yaitu pada Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institut Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP. pada bulan Mei-Juni 2022. Pada Penelitian ini,

Kuesioner yang dipakai telah lulus Uji validitas dengan nilai reliabilitas untuk kuesioner GPS (*General Procrastination Scale*) senilai 0,72 dan untuk kuesioner GSE (*General Self Efficacy*) senilai 0,83.

5.4 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk meraih data yang akan dianalisa dalam sebuah penelitian. Tujuan adanya pengumpulan data ialah agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber dan kemudian diteliti lalu ditarik kesimpulannya dan dijadikan sebuah pengetahuan baru. Teknik pengumpulan data dibagai menjadi teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Masturoh & Anggita, 2018). Pada prosedurnya pengumpulan data penelitian melalui berbagai tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat pengantar penelitian pada ketua program studi keperawatan untuk melakukan penelitian pada Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institut Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP
2. Mengajukan surat permohonan perizinan melakukan penelitian pada Universitas Binawan, Universitas Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Institut Kesehatan & Teknologi Jakarta PKP di program studi keperawatan
3. Memberikan penjelasan pada calon responden tentang hak, privasi dan juga keadilan dalam penelitian ini.
4. Jika calon responden setuju dengan ketentuan maka peneliti meminta calon responden untuk mengisi informed consent sebagai tanda persetujuan antara calon responden dan peneliti.
5. Peneliti memberikan *Google Form* yang berisi kuesioner penelitian pada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut.
6. Memberikan waktu untuk para responden mengisi seluruh pertanyaan dengan ketentuan yang berlaku
7. Para responden memiliki hak penuh atas penjelasan kuesioner dari peneliti.

8. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti tidak lupa melihat kelengkapan dari pengisian kuesioner yang telah diisi agar penelitian dapat berjalan secara optimal.

5.5 Cara Analisa Data

Setelah semua data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah tersedia maka penelitian untuk melihat hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa dapat dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut :

5.5.1 *Editing* (Pengecekan Data)

Pengecekan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guna melihat apakah data isian kuesioner terisi dengan benar, lengkap, jelas, relevan dan konsisiten. Pada penelitian ini, pengecekan data menggunakan Ms. Excel yang datanya di dapatkan dari *Google Form* yang berisi kuesioner penelitian

5.5.2 *Coding* (Pengubahan Data)

Pengubahan data ini merupakan kegiatan merubah data dari berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan yang kemudian dapat dikelompokan. Pada penelitian ini pengubahan data dikelompokan menjadi :

1. Variabel Independen

Kuesioner Prokrastinasi

- 1) Sangat Tidak Setuju dirubah menjadi angka 1
- 2) Tidak Setuju dirubah menjadi angka 2
- 3) Setuju dirubah menjadi angka 3
- 4) Sangat setuju dirubah menjadi angka 4

2. Variabel Dependen

Kuesioner Efikasi Diri

- 1) Sangat Tidak Setuju dirubah menjadi angka 1
- 2) Tidak Setuju dirubah menjadi angka 2
- 3) Setuju dirubah menjadi angka 3

4) Sangat setuju dirubah menjadi angka 4

4.8.3 Processing (Proses Data)

Proses data dimana kegiatan ini dilakukan saat kuesioner sudah diisi dengan lengkap dan data sudah melewati bagian pengkodean dan langkah selanjutnya adalah memproses data atau memasukan data dari kuesioner ke dalam program komputer. Pada penelitian ini, peneliti memakai SPSS versi 23 untuk menginput data dari kuesioner yang memakai *Google Form*. Data yang sudah lengkap dan sudah berbentuk Ms. Excel serta sudah melewati pengkodean dimasukan ke dalam spss untuk di proses.

4.8.4 Cleansing (Pembersihan Data)

Pembersihan data ialah kegiatan dimana data di cek kembali untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau adanya data yang hilang. Pada kegiatan ini peneliti dapat tau variasi data, konsistensi data yang diperoleh serta adanya data yang mengilang atau *Missing* data.

4.8.5 Analisa Univariat

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah kategorik dan nilai yang cocok untuk hasil dari univariat ini adalah nilai proporsi atau presentase dan peneliti memilih menggunakan nilai presentase untuk melihat distribusi frekuensi dari prokrastinasi dan juga efikasi diri mahasiswa keperawatan. Setelah dijadikan persentase maka data di dimasukan kedalam tabel dengan penjabaran untuk mendapatkan pengertian dan jumlah distribusi frekuensi yang jelas serta melihat apakah data sudah lengkap atau tidak.

4.8.6 Analisa Bivariat

Penelitian ini memakai analisa bivariat berdasarkan jenis data dua variabel yaitu kategorik dan berdasarkan distribusi data yang

tidak normal maka peneliti memutuskan menggunakan Uji *Spearman Rank (Rho)*. Uji *Spearman Rank (Rho)* adalah pengukuran non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah fungsi monotonik arbiter dalam keadaan baik atau tidak dan untuk menggambarkan sebuah hubungan dari dua variabel tanpa harus dengan sebuah asumsi dari distribusi frekuensi atas variabel yang di teliti. Berikut rumus *Spearman Rank (Rho)*(Yusril et al., 2021) :

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum d^2}{n - (n^2 - 1)}$$

n = banyak pasangan data

d_i = Selisih peringkat pasangan data ke- i

R_s = Korelasi Spearman

Dengan keputusan dari hasil Uji *Spearman Rank (rho)* ialah sebagai berikut dengan menggunakan tabel dari Hastono (2016) yang mengacu pada colton dengan pembahasan kekuatan hubungan dua variabel :

Tabel 4. 6 Keeratan hubungan Spearman's Rho

| Nilai r | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|
| $r = 0,00 - 0,25$ | Tidak ada hubungan/hubungan lemah |
| $r = 0,26 - 0,50$ | Hubungan Sedang |
| $r = 0,51 - 0,75$ | Hubungan Kuat |
| $r = 0,76 - 1,00$ | Hubungan sempurna |

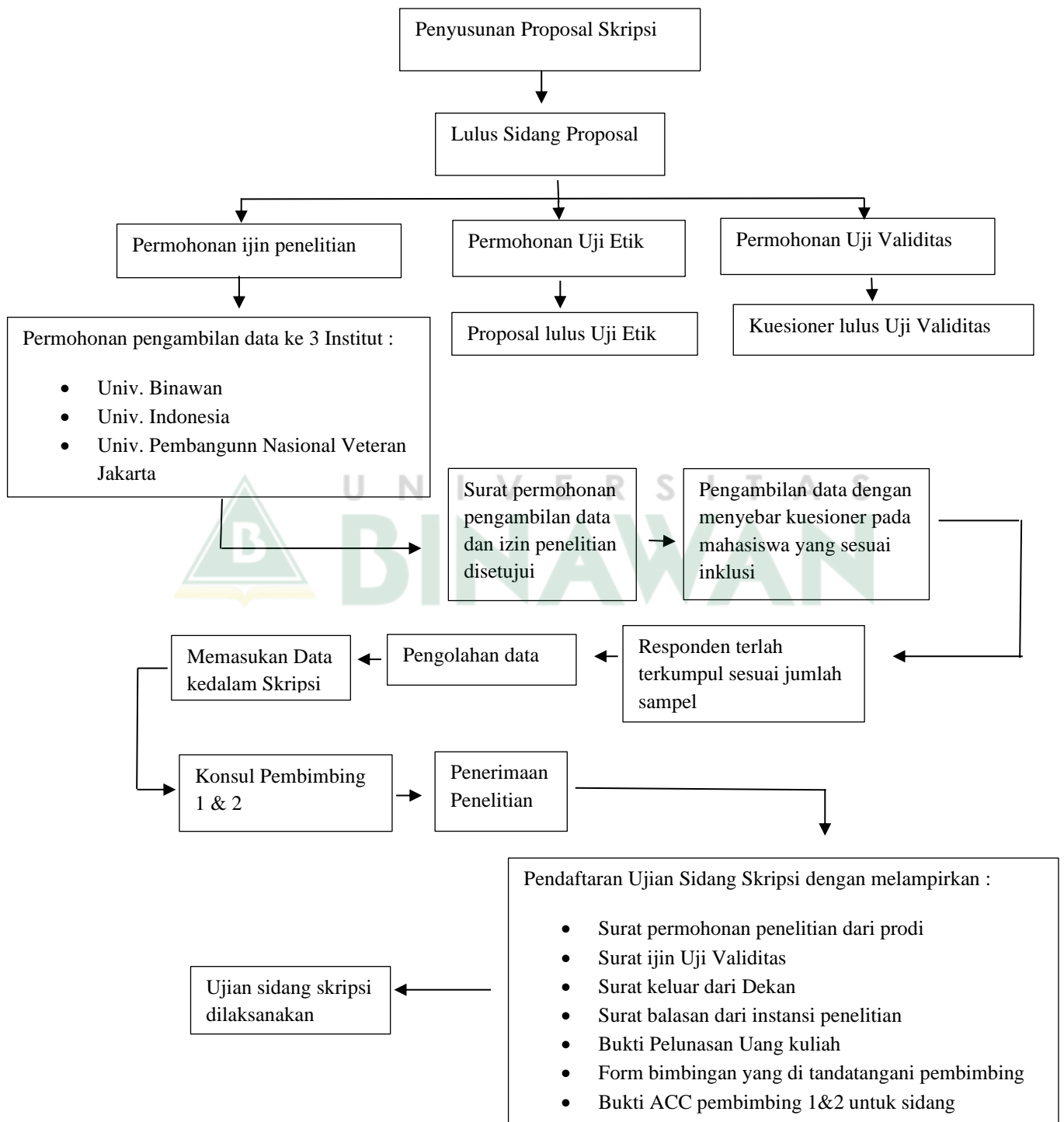
Kemudian untuk hasil interpretasi dari kekuatan korelasi, nilai dan arah korelasi berdasarkan (Suyanto et al., 2018) :

Tabel 4. 7 Arah dan kemaknaan Hubungan Variabel

| Interpretasi | Ketentuan Nilai | Keterangan |
|---------------|-----------------|---|
| Nilai P | $P < 0,005$ | Memiliki korelasi yang bermakna diantara kedua variabel yang diteliti |
| | $P > 0,005$ | Tidak memiliki korelasi yang bermakna diantara kedua variabel yang diteliti |
| Arah Korelasi | + (Positif) | Arah yang searah, semakin besar nilai variabel satu maka akan semakin besar juga nilai variabel lainnya |
| | - (Negatif) | Tidak searah, semakin besar nilai variabe satu maka akan semakin kecil nilai variabel lainnya. |



4.9 Kerangka Operasional/ Kerja



Skema 4. 1 Kerangka Operasional/Kerja

4.10 Etika penelitian

Dalam bukunya Rinaldi & Mujianto (2017) Etika penelitian selalu berhubungan dengan pandangan serta persepsi dari norma sosial dan beberapa norma lainnya seperti norma kesantunan yang berfokus pada kebiasaan yang ada pada masyarakat, lalu kemudian ada norma hukum yang mengatur tentang pertanggung jawaban dari sebuah kesalahan kemudian juga ada norma moral yang mencakup tentang niat, kepekaan serta kejujuran yang baik pada penelitian. Adapun prinsip etik dalam penelitian:

1. *Respect for Human Dignity* atau senantiasa menghormati baik harkat maupun martabat seseorang. Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak responden tentang mendapatkan informasi yang terbuka pada penelitian ini serta kebebasan dalam memutuskan apakah akan terus mengikuti rangkaian penelitian atau tidak.
2. *Respet for Privacy dan Confidentiality* atau senantiasa menghormati privasi dan juga kerahasiaan terhadap subjek penelitian karena pada hakikatnya seluruh manusia memiliki hak privasi dan juga kebebasan. Penelitian ini memegang teguh kerahasiaan responden ditandai dengan tidak diketahuinya nama responden karena hanya berbentuk inisial.
3. Justice atau keadilan. Dimana seluruh subjek harus diperlakukan secara merata agar tercapai keseimbangan manfaat dan resiko yang ada pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan sama antara satu responden dengan responden lainnya.
4. Memperhitungkan manfaat yang ada dan kerugian yang akan timbul. Dalam penelitian harus dilakukan sesuai dengan rangkaian penelitian agar bisa meraih hasil yang memiliki manfaat yang se-optimal mungkin untuk subjek yang dapat diterapkan pada populasi (*beneficence*). Pada penelitian ini tidak menimbulkan kerugian dikarenakan penelitian ini bukanlah penelitian eksperimen.

Penelitian ini juga telah lulus uji etik oleh Komite Etik dari Fakultas Keperawatan dan Kebidanan dengan nomor persetujuan etik NO. 027/PE/FKK-KEPK/IV/2022 yang menyatakan bahwa penelitian disetujui pelaksanaannya.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian yang ditemukan, peneliti menyajikan pengolahan data serta uji analisa yaitu bivariat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan”. Pengambilan data ini dilaksanakan dan dilakukan pada bulan Juni 2022, dengan jumlah responden sebanyak 163 mahasiswa. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan sistem penyebaran kuesioner online (*Google Form*) pada angkatan dimana menjadi subjek penelitian. Berikut Hasil penelitian yang menggunakan hasil analisa Univariat dan Bivariat.

5.1.1 Analisa Univariat

5.1.1.1 Tingkat Prokrastinasi

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Prokrastinasi pada Mahasiswa Keperawatan Tahun 2022 (n=163)

| Prokrastinasi Penugasan Skripsi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|---------------------------------|------------|----------------|
| Rendah | 19 | 11,6 |
| Sedang | 129 | 79,1 |
| Tinggi | 15 | 9,3 |
| Total | 163 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari ketiga kategori yang tertera pada tabel tersebut, yang paling besar ialah kategori sedang dengan jumlah 129 responden dengan besaran persentase 79,1% lalu di susul oleh Prokrastinasi rendah yaitu berjumlah 19 Responden dengan besaran persentase 11,6% dan kemudian pada kategori terakhir yaitu prokrastinasi tinggi berjumlah 15 orang dengan besaran persentase 9,3%.

5.1.1.2 Tingkat Efikasi Diri

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tahun 2022 (n=163)

| Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--|------------|----------------|
| Tinggi | 149 | 92 |
| Rendah | 14 | 8 |
| Total | 163 | 100 |

Berdasarkan table 5.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa keperawatan yang menjadi responden dalam penelitian memiliki efikasi diri yang tinggi dengan persentase sebesar 92% atau sekitar 149 orang kemudian pada mahasiswa keperawatan yang memiliki efikasi diri yang rendah hanya sedikit sekali dan hanya sekitar 8% atau 14 orang.

5.1.2 Analisa Bivariat

Uji korelasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan Uji *Spearman Rank (Rho)*. Hasil analisis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

5.1.2.1 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa Keperawatan.

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa Keperawatan Tahun 2022 (n=163)

| Efikasi Diri | | | | Total | | P | R | |
|---------------------------------|--------|-------|--------|-------|-----|-------|-------|--------|
| Prokrastinasi Penugasan Skripsi | Rendah | | Tinggi | | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Rendah | 0 | 0 | 19 | 12,8% | 19 | 11,7% | 0,001 | -0,397 |
| Sedang | 6 | 42,9% | 123 | 82,6% | 129 | 79,1% | | |
| Tinggi | 8 | 57,1% | 7 | 4,7% | 15 | 9,2% | | |
| Total | | | | | 163 | 100% | | |

Berdasarkan data yang ada pada tabel 5.3 maka hasil yang dapat diinterpretasikan ialah bahwa prokrastinasi pada penugasan skripsi di kategori rendah memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sebesar 19 responden dengan besaran persentase 12,8% kemudian untuk prokrastinasi penugasan kategori sedang, didapati efikasi rendah sebesar 6 responden dengan besaran persentase 42,9% dan pada efikasi diri didapatkan 123 responden atau dengan besaran persentase 82,6%. Selanjutnya pada Prokrastinasi penugasan skripsi kategori tinggi didapatkan adanya efikasi diri yang rendah sebesar 8 responden dengan besaran persentase 57,1% dan pada efikasi diri tinggi ada 7 responden dengan besaran persentase 4,7

Berdasarkan hasil uji statistika Spearman Rho di atas maka didapatkan nilai signifikan atau $P\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a dapat diterima, artinya terdapat hubungan efikasi diri terhadap Prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan dengan nilai *coefficient corellation* = -0,397 yang memiliki arti bahwa tingkat hubungan dari kedua variabel yang diteliti berada pada kategori sedang, dan pada nilai *coefficient corellation* yang di dapat memiliki arah negatif yang artinya bahwa semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah Efikasi Diri. Sebaliknya, semakin rendah prokrastinasi maka akan semakin tinggi efikasi diri seorang mahasiswa dalam penugasan skripsi nya.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pembahasan Analisa Univariat

Analisa Univariat yang ada dalam penelitian ini memperlihatkan frekuensi dan juga distribusi data pada setiap variabel, baik variabel independen ataupun variabel dependen dengan menjabarkan secara lengkap. Analisa Univariat ini mencakup tingkat efikasi diri serta tingkat prokrastinasi pada mahasiswa keperawatan.

5.2.1.1 Tingkat Prokrastinasi

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka terlihat distribusi dan juga frekuensi dari prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan yang

menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian pada bagian Prokrastinasi ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori Rendah, Sedang, Tinggi dan data yang diperoleh ialah sebanyak 19 responden dengan besaran 11,6% untuk prokrastinasi rendah, kemudian untuk prokrastinasi sedang ada 129 responden dengan besaran 79,1% dan untuk prokrastinasi kategori tinggi ada 15 responden dengan besaran 9,3%. Pada bagian prokrastinasi ini yang dapat dilihat dari 3 faktor utama yang menjadi inti kuesioner yaitu perencanaan yang baik, delaying atau penundaan, dan perencanaan yang buruk. Pada hasil penelitian telah ditemukan bahwa perencanaan yang baik lebih mendominasi dibandingkan dengan faktor lainnya. Pada perencanaan baik ditemukan nilai sebesar 1.886 dan disusul oleh tindakan penundaan atau delaying dengan nilai sebesar 1.359 dan pada perencanaan buruk terdapat 1.302 yang memiliki arti bahwa walaupun mahasiswa melaksanakan prokrastinasi tapi mereka mempunyai perencanaan yang baik tentang bagaimana mereka mengatasi penugasan skripsi mereka.

Pada prokrastinasi sebenarnya memiliki dua tipe yang sering sekali terlihat yaitu tipe prokrastinasi aktif dan prokrastinasi pasif atau biasa dikenal dengan prokrastinasi positif dan prokrastinasi negatif dimana kedua tipe saling berbanding terbalik satu dengan lainnya. Pada prokrastinasi aktif, mahasiswa cenderung sengaja melakukan penundaan karena merasa bahwa motivasi saat melakukan penugasan dibawah tekanan lebih dapat membangkitkan semangat mereka dalam melakukan penugasan (Aristi et al., 2019). Mahasiswa yang mempunyai prokrastinasi aktif biasanya tetap yakin dan percaya diri pada dirinya sendiri dan kemampuannya dalam penugasan skripsi akan memuaskan, mahasiswa percaya bahwa tekanan yang didapat saat penugasan skripsi mampu membuat mereka lebih terpacu dalam menyelesaikan penugasan skripsi dengan hasil yang maksimal dan lebih memuaskan sedangkan untuk prokrastinasi pasif sangat berbanding terbalik dengan prokrastinasi aktif dimana mahasiswa yang memiliki prokrastinasi negatif, sebelumnya memiliki niat untuk menyelesaikan penugasannya namun mereka terus menunda sampai mendekati tenggat terakhir yang disebabkan oleh keraguan, kontrol diri yang tidak baik, perencanaan yang buruk sehingga menyebabkan mereka menanggung konsekuensi negatif (Chowdhury & Pychyl, 2018). Pada penelitian ini terlihat bahwa prokrastinasi mahasiswa lebih mengarah pada

prokrastinasi positif atau prokrastinasi aktif dimana hal ini ditandai dengan nilai perencanaan waktu yang mendominasi.

Perencanaan yang baik sangat mendukung seseorang dalam melakukan penugasan agar terhindar dari perilaku tergesa-gesa yang akan mengakibatkan kesalahan yang lebih fatal dalam penugasan skripsi terutama dikarenakan skripsi merupakan sebuah karya ilmiah dimana keseluruhan data harus dipertanggungjawabkan keabsahannya yang membuat perencanaan yang baik menjadi sangat esensial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Lestari & Dewi (2018) yang mengatakan bahwa prokrastinasi aktif biasanya dilakukan agar mahasiswa dapat mengumpulkan informasi terkait penelitiannya agar data penelitian menjadi lebih sempurna dan lebih akurat. Perencanaan waktu yang baik ini mengarah pada prokrastinasi aktif atau positif dimana mahasiswa tersebut memiliki kemungkinan melakukan penundaan demi meraih data yang lebih akurat dan akhirnya membawa mereka kepada penundaan namun dengan perencanaan yang baik ini mereka tetap mampu menyelesaikan penugasan skripsi mereka dengan hasil yang lebih memuaskan. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Burhan & Herman (2019) yang juga mengatakan bahwa prokrastinasi memiliki dampak yang positif yaitu dengan bertambahnya informasi mengenai penugasan dan peningkatan motivasi serta semangat dalam mengerjakan penugasan mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini prokrastinasi yang ada pada mahasiswa keperawatan yang menjadi subjek penelitian lebih memperhatikan perencanaan waktu yang baik, hal ini tidak dapat benar-benar dikatakan bahwa prokrastinasi mahasiswa keperawatan merupakan prokrastinasi aktif karena penggunaan kuesioner yang general namun dari beberapa penjelasan terlihat bahwa prokrastinasi mahasiswa keperawatan dalam penugasan skripsinya mengarah pada prokrastinasi aktif dimana mereka sengaja menunda untuk merencanakan tentang penugasan skripsi mereka.

5.2.1.2 Tingkat Efikasi Diri

Pada hasil penelitian bagian efikasi diri didapatkan bahwa 92% atau 151 responden memiliki efikasi diri yang tinggi sedangkan untuk kategori rendah hanya didapatkan 8% atau 14 responden. Hal ini menandakan bahwa responden dari

tempat penelitian memiliki efikasi diri yang tinggi dan keyakinan kemampuan yang kuat. Berdasarkan dari kuesioner yang dipakai terdapat dua faktor yang menjadi fokus utama atau inti dari kuesioner yaitu *action self efficacy* atau *coping self efficacy* dimana kedua hal ini merujuk pada upaya dan juga inisiatif tindakan mahasiswa dalam penugasan skripsi mereka. Pada bagian *action self efficacy* ini menilai inisiatif tindakan mahasiswa dalam mencapai tujuannya yaitu penugasan skripsi sedangkan pada *coping self efficacy* menilai bagian upaya mempertahankan tindakan mahasiswa untuk tetap dapat mencapai tujuannya dalam hal ini ialah penugasan skripsi yang dapat diselesaikan dengan baik. Pada hasil kuesioner didapatkan bahwa kedua faktor tersebut selisih sedikit dengan nilai yang lebih mendominasi adalah bagian *action self efficacy* senilai 2.343 sedangkan nilai untuk *coping self efficacy* senilai 2.313 dan hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang melakukan penugasan skripsi cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi dengan mengambil tindakan dan inisiatif diri mereka sendiri untuk penugasan skripsi mereka namun dalam upaya mempertahankan tindakan serta inisiatif mereka di berbagai kondisi cenderung lebih lemah. Hal ini mungkin dapat timbul karena adanya hambatan dari individu ataupun dari luar individu.

Hal yang perlu diketahui bahwa efikasi diri seseorang dipengaruhi oleh 3 dimensi yaitu *Magnitude* atau level dari penugasan yang diberikan, *Strength* atau kepastian apakah seseorang dapat berhasil dalam melakukan tugas yang memiliki tingkat kesulitan tertentu dan *Generality* atau kekuatan keyakinan tentang sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya dapat menggeneralisasi penugasannya dengan situasi disekitarnya (Zhou, 2016). Efikasi diri juga merupakan sebuah point dimana ada keyakinan individu terhadap pelaksanaan dan perampungan pekerjaan yang tengah di kalukan, dalam keadaan tertentu agar mampu melewati tantangan dari pekerjaan tersebut dan mencapai target ataupun penyelesaian yang telah ditargetkan (Jatisunda, 2017).

Pada sedikit teori di atas dapat diketahui bahwa *action self efficacy* lebih tinggi pada mahasiswa dikarenakan efikasi diri merupakan sebuah poin utama terhadap penyelesaian penugasan skripsi namun dalam perjalanannya dimana 3 dimensi yang dimaksud oleh Zhou (2016) mulai terkikis terutama pada dimensi

strength dan juga *generality*. Pada dimensi *strength*, kemungkinan ditemukannya ketidakpastian mahasiswa dapat berhasil dalam penyelesaian penugasan skripsinya membuat dimensi *strength* yang selama ini dimiliki oleh mahasiswa tersebut mulai melemah dan akhirnya mempengaruhi upaya mempertahankan tindakan serta inisiatif mereka dalam penyusunan penugasan skripsi. Hal inilah yang kemudian berimbas pada dimensi *generality* dimana saat kepastian akan keberhasilan penugasan skripsi mulai tergoyahkan maka keyakinan individu akan kemampuannya juga ikut tergoyahkan dan akhirnya menghasilkan nilai *coping self efficacy* yang lebih rendah dari *action self efficacy*. Hal ini memiliki arti bahwa dalam penugasan skripsi mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi dengan tindakan dan inisiatif terhadap penugasannya yang juga begitu baik namun karena adanya perubahan dalam lingkungan, situasi, dan juga faktor lainnya sehingga mempengaruhi upaya untuk terus bertindak dan berinisiatif seperti saat awal penugasan dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan milik Adityawarman & Rositawati (2017) yang meneliti variabel yang sama yaitu efikasi diri yang mengatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi arah perilaku terhadap harapan atau ekspektasi yang mengarahkan ekspektasi tersebut agar menjadi nyata dan terwujud

Namun pada penelitian ini efikasi diri tinggi yang ditunjang dengan nilai *coping self efficacy* yang mendominasi mengartikan bahwa tindakan inisiatif mahasiswa keperawatan dalam penugasan skripsi sangat baik dan mahasiswa cenderung mengambil segala tindakan positif yang membuat penugasan skripsinya berjalan lancar walaupun dengan beberapa hambatan yang mungkin membuat inisiatif tindakan berkurang tapi tidak menutup fakta bahwa tindakan positif masih tetap berlaku. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian milik Lestari & Dewi (2018) yang juga meneliti variabel yang sama yaitu efikasi diri. Pada hasil penelitiannya didapatkan bahwa efikasi diri rata-rata pada responden yang diteliti adalah 61,27 dengan nilai maksimum adalah 71 dimana dapat dikatakan bahwa efikasi diri tinggi dapat membuat mahasiswa dalam pengerjaan skripsinya menghindari perilaku negatif dan cenderung melakukan perilaku positif.

5.2.2 Pembahasan Analisa Bivariat

5.2.2.1 Hubungan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Mahasiswa Keperawatan

Pada penelitian bivariat ini telah ditemukan bahwa terdapat nilai yang signifikan dan korelasi negatif antara efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji spearman's Rho yaitu nilai korelasi sebesar $-0,397$ dimana arah korelasi negatif yang artinya semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah efikasi diri mahasiswa dan hal ini sudah terbukti dengan penelitian kali ini yaitu pada kolom efikasi diri yang rendah tidak ditemukan sama sekali mahasiswa yang memiliki kategori prokrastinasi yang rendah dan hanya ada prokrastinasi kategori sedang sebanyak 6 responden (42,9%) dan pada kategori tinggi sebanyak 8 responden (57,1%). Hal ini sangat relevan dengan penelitian sebelumnya milik Yulmi & Neviyarni (2018) dengan judul "*Relationship between Academic Self-Efficacy and Student Procrastination of BK FIP UNP in Completing the PLKP-S Report*" yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi dalam penyelesaian tugas akhir yang juga sejalan dengan teori Stell (2007) yang menyatakan bahwa peranan efikasi diri cukup penting pada dinamika munculnya prokrastinasi pada seseorang dimana keyakinan diri dan juga harapan pribadi atas keberhasilan yang tinggi membuat seseorang memiliki keinginan yang tinggi juga dalam perjalanan untuk mencapainya, sehingga pada keadaan seseorang mengalami efikasi diri yang rendah, akan cenderung berkebalikan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Supriyantini & Nufus (2018) yang berjudul "Hubungan Self efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa USU yang Sedang Menyusun Skripsi" yang mengatakan bahwa hasil penelitian memiliki arah negatif dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,335$ dengan nilai $p=0,000$ atau signifikan. Hal ini memiliki arti bahwa prokrastinasi sangat berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif dengan kata lain bahwa semakin tinggi prokrastinasi di kalangan mahasiswa maka akan semakin rendah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa tersebut, begitu pula sebaliknya.

Namun disamping itu, ditemukan hal menonjol lainnya yaitu dimana efikasi diri mahasiswa keperawatan di empat Universitas tempat penelitian ini dilakukan ditemukan berada pada kategori tinggi sebanyak 92% atau 151 responden dan juga prokrastinasi sedang sebanyak 123 responden (82,6%). Pada variabel efikasi diri, faktor yang paling menonjol adalah *action self efficacy* atau tindakan inisiatif mahasiswa dalam penugasan skripsinya agar mencaai tujuan yang diinginkan serta dalam bagian variabel prokrastinasi ditemukan faktor yang paling menonjol adalah perencanaan yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi, hal ini bukanlah hal yang begitu buruk karena dalam variabel prokrastinasi faktor perencanaan yang baik yang lebih mendominasi dan mahasiswa mempunyai tindakan inisiatif yang tinggi pada penugasan skripsinya membuat tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Seperti dalam penelitian milik Lestari & Dewi (2018) yang mengatakan bahwa perilaku prokrastinasi tinggi bersanding dengan efikasi diri yang tinggi dikarenakan mahasiswa yakin pada kemampuannya dan mahasiswa memiliki kekuatan dalam menghadapi tantangan yang hadir selama penugasan skripsinya walaupun adanya prokrastinasi yang tinggi, mahasiswa tidak berhenti dan menyerah terhadap skripsinya karena dirinya yakin dan mampu bahwa ia dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik. Sejalan dengan penelitian milik da Silva et al. (2020) yang mengatakan bahwa prokrastinasi bisa menjadi fungsional untuk seseorang yang mungkin secara aktif menunda penugasan mereka dengan cara yang bermanfaat serta produktif.

Hal ini sebenarnya menyebabkan sedikit kebingungan dalam penelitian dimana hasil dari uji jorelasi menunjukkan hubungan negatif namun bukti yang menonjol lebih menunjukkan pada arah korelasi yang positif. Perlu diketahui bahwa prokrastinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah prokrastinasi umum dimana perilaku yang hadir sebagai bentuk koping maladaptif seseorang saat berada di bawah tekanan, serta pengertian efikasi diri yang juga umum yaitu Keyakinan seseorang akan kemampuannya menghadapi segala masalah yang ada pada kondisi dan situasi tertentu demi mencapai tujuannya. Namun sebagaimana dalam jurnal yang juga sejalan dengan penelitian ini milik da Silva et al. (2020) mengatakan bahwa prokrastinasi general atau lebih mengarah pada prokrastinasi pasif ini

cenderung memiliki korelasi yang negatif terhadap efikasi diri dan berbanding terbalik dengan prokrastinasi aktif. Sejalan dengan Chowdhury & Pychyl (2018) yang mengatakan bahwa prokrastinasi aktif memperlihatkan nilai signifikansi kearah positif dengan penundaan yang memiliki tujuan.

Maka dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dalam penelitian ini terdapat hasil yang signifikan dengan korelasi negatif yang berarti benar bahwa efikasi diri rendah dapat menyebabkan prokrastinasi tinggi yang dimana hasil ini sejalan dengan banyaknya penelitian seperti penelitian milik Yulmi & Neviyarni (2018) juga penelitian milik Supriyantini & Nufus (2018) yang juga terlihat hasil yang sama. Pada penelitian ini juga, berdasarkan data yang diperoleh maka didapatkan bahwa ada variabel yang terkait yaitu efikasi diri dan prokrastinasi positif dimana ditunjukkan dengan nilai efikasi diri yang tinggi yang mendominasi yaitu 92% dan juga nilai prokrastinasi pada kategori sedang yang mendominasi sebesar 82,6% dimana bagian yang paling menonjol dari prokrastinasi ini adalah perencanaan waktu yang baik. Hal ini memiliki dapat disebabkan oleh berbagai macam kemungkinan dimana perlunya penelitian yang lebih spesifik terkait dengan prokrastinasi positif dengan efikasi diri.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- 5.3.1 Penelitian ini memakai google form dan informasi yang diberikan berada pada laman google form tersebut dikhawatirkan informasi yang diberikan kurang dimengerti
- 5.3.2 Penelitian ini mengalami perubahan sampel dan juga perubahan tempat penelitian yang mengakibatkan sedikit terhambatnya pengambilan data
- 5.3.3 Penelitian ini mengalami keterbatasan referensi tentang prokrastinasi aktif dan pasif sehingga membuat pembahasan menjadi kurang luas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Didasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan” maka dapat disimpulkan :

- 6.1.1 Jumlah Frekuensi Efikasi Diri yang ada pada mahasiswa keperawatan yang menjadi subjek penelitian rata-rata memiliki Efikasi Tinggi yaitu ada 149 responden (92%).
- 6.1.2 Jumlah Frekuensi Prokrastinasi yang ada pada mahasiswa keperawatan yang menjadi subjek penelitian memiliki nilai prokrastinasi sedang yaitu 129 responden (79,1%).
- 6.1.3 Terdapat hubungan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa keperawatan dengan *p-value* 0,001 dan pada derajat keeratan hubungan berada pada keeratan sedang yaitu $r = -0,397$.
- 6.1.4 Arah penelitian negatif yang berarti semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah efikasi diri seseorang, sebaliknya jika semakin rendah prokrastinasinya maka semakin tinggi efikasi diri seseorang.

6.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam aspek tertentu seperti kurangnya pengetahuan serta referensi yang digunakan. Diharapkan peneliti agar dapat lebih mengembangkan ilmu serta wawasan terutama terhadap penelitian tentang prokrastinasi dan efikasi diri.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan antisipasi mahasiswa tentang prokrastinasi dan kemampuan akan keyakinan dalam pengerjaan skripsi agar dapat meyakini diri dengan baik agar

tidak melakukan prokrastinasi dalam pengerjaan ataupun penyelesaian Penugasan skripsi.

5.2.3 Bagi Insitisi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebaik mungkin untuk informasi terhadap para pengajar tentang adanya hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi agar dapat di telaah lebih lanjut tentang pencegahan dalam penugasan skripsi di mahasiswa tingkat akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Fitriana, S. (2021). *Penerapan Konseling Cognitive Behaviour dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. 2(1), 11–24.
- Adityawarman, K., & Rositawati, S. (2017). Pengaruh Self-Fulfilling Prophecy Terhadap Self-Efficacy Murid Level 1 Di Tempat Les X di Bandung Impact of Self-Fulfilling Prophecy to Level 1 Student ' s Self-Efficacy at X Course Place in Bandung. *Prosiding Psikolog*, 481–490.
- Aristi, T. ., Siaputra, I. ., & Natalya, L. (2019). Later will Becomes Never!!! Studi Deskriptif Prokrastinasi (Aktif dan Pasif). *Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8 No.1(1), 439–447. TW Aristi, IB Siaputra , L Natalya - CALYPTRA, 2019 - journal.ubaya.ac.id
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologis, Edisi 2* (p. 147).
- Burhan, M. N. I., & Herman. (2019). Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Social Landscape Journal*, 1–10.
- Chowdhury, S. F., & Pychyl, T. A. (2018). A critique of the construct validity of active procrastination. *Personality and Individual Differences*, 120(April 2017), 7–12. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.08.016>
- Christover, & Elvinawanty, R. (2020). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Adversity Quotient dalam mengerjakan Skripsi pada mahasiswa/mahasiswi STIE Eka Prasetya Medan. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 1–6. <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/view/1339>
- da Silva, S., Smith, A., & Facciolo, M. (2020). Relations between Self-Efficacy and Procrastination Types in College Students. *Modern Psychological Studies*, 25(2), 6.
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>
- Fatimaullah, Jahada, & Silondae, D. P. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Halu Oleo Kendari. *Jurnal Bening*, 3(1), 113–122.
- Fitrah, F., & Irianto, A. (2019). Analisis Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 412. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7412>
- Gultom, S. A., Wardani, N. D., & Fitrikasari, A. (2018). *Hubungan Adiksi*

Internet Dengan Prokrastinasi. 7(1), 330–347.

- Hang Choy, E. E., & Cheung, H. (2018). Time perspective, control, and affect mediate the relation between regulatory mode and procrastination. *PLoS ONE*, 13(12), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207912>
- Harlan, J., & Johan, R. S. (2018). Metodologi Penelitian. In *Pusdik SDM Kesehatan*.
- Hasanagic, A. (2019). The Validity Exploration of General Procrastination Scale (Lay, 1986). *Epiphany*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.21533/epiphany.v11i1.283>
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan self-efficacy siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 24–30.
- Khairi Siregar, I., & Rama Putri, S. (2019). *CONSILIUM Hubungan Self-Efficacy dan Stres Akademik Mahasiswa*. 6(2), 91–95. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Lestari, V. P., & Dewi, D. K. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3), 1–6.
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>
- Mandasari, E., & Ihsan, M. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dan Regulasi Diri terhadap Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 8(01), 133–150. <https://doi.org/10.24952/di.v8i01.2707>
- Mansyur, U. (2018). *Kiat dan Teknik Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/juds7>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Mujahidah, A., & Mudjiran, M. (2019). Hubungan Antara Ketakutan Akan Kegagalan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(2). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/5686>
- Mukaromah, R. S., Mawo, K. E. F., & Jamiyanti, A. (2018). *Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Ekstensi Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Bhakti Kencana Bandung*.

- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>
- Nurjan, S. (2020). e-ISSN: 2540-8348 p-ISSN: 2088-3390 Syarifan Nurjan, Analisis Teoritik Prokrastinasi... 10(01), 61–83.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi penelitian dan statistika*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational Behavior, Seventeenth Edition, Global Edition. *Pearson Education Limited*, 747.
- Roziki, Z. B., & Priyambodo, A. B. (2020). Hubungan Adversity Quotient Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa. *Kognisi Jurnal*, 2(2), 136–147.
- Sagita, D. D., Daharnis, & Syahniar. (2017). HUBUNGAN SELF EFFICACY, MOTIVASI BERPRESTASI, PROKRASTINASI AKADEMIK DAN STRES AKADEMIK MAHASISWA. *Jurnal Bikotetik*, 01(1), 43–52.
- Sari, R., AB, Z., & Chalidaziah, W. (2020). Prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 70–75.
- Sarirah, T., & Apsari, P. (2019). The Role Of Locus Of Control Toward Arousal Procrastination Among Students. *Psikodimensia*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1676>
- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). *General Self Efficacy (GSE)*. 1995.
- Setiawan, A., Kristen, U., Wacana, S., Mahatma, T., Kristen, U., & Wacana, S. (2016). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Menggunakan Metode Bootstrap. *May 2013*, 81–86.
- Setiawan, I., Abdulaziz, M. F., & Bagus, D. (2017). Behavior Patterns of Academic Procrastination in Doing Final Projects. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 487–501. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i3.14696>
- Stratton, S. J. (2021). Population Research: Convenience Sampling Strategies. *Prehospital and Disaster Medicine*, 36(4), 373–374. <https://doi.org/10.1017/S1049023X21000649>
- Suhadianto, & Pratitis, N. (2020). EKSPLORASI FAKTOR PENYEBAB, DAMPAK DAN STRATEGI UNTUK PENANGANAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*

Universitas Negeri Padang), 10(2), 193.
<https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>

- Supaat, Aris, N., Hakim, A., Karim, A., Supriyadi, Masturin, Masrukhin, Nadhirin, Saliyo, Dzhofir, M., Naim, A. H., Afif, M., & Marhamah, S. (2018). Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana. *Lpm*.
- Supriyantini, S., & Nufus, K. (2018). Hubungan Self efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa USU yang Sedang Menyusun Skripsi. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 296–302. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.179>
- Suyanto, Amal, A. I., Noor, M. A., & Indra Tri Astutik. (2018). *Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*.
- Svartdal, F., Pfuhl, G., Nordby, K., Foschi, G., Klingsieck, K. B., Rozental, A., Carlbring, P., Lindblom-Ylänne, S., & Rebkowska, K. (2016). On the measurement of procrastination: Comparing two scales in six European countries. *Frontiers in Psychology*, 7(AUG).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01307>
- Trifiriani, M., & Agung, I. M. (2018). Academic Hardiness dan Prokrastinasi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 143.
<https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.3626>
- Trusz, S., & Babel, P. (2016). Interpersonal and Intrapersonal Expectancies. In *Interpersonal and Intrapersonal Expectancies*.
<https://doi.org/10.4324/9781315652535>
- Widyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 55.
- Yeni j, F., Zelhendri, Z., & Darmansyah. (2018). *Penelitian Pendidikan*. 170.
- Yusril, A. I., Fatma, F., & Febrianti, D. (2021). Penerapan Uji Korelasi Spearman Untuk Mengkaji Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Human Care*, 6(3), 527–533.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zeng, G., Fung, S. fu, Li, J., Hussain, N., & Yu, P. (2020). Evaluating the psychometric properties and factor structure of the general self-efficacy scale in China. *Current Psychology*, July. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-00924-9>
- Zhou, M. (2016). A Revisit of General Self-Efficacy Scale: Uni- or Multi-dimensional? *Current Psychology*, 35(3), 427–436.

<https://doi.org/10.1007/s12144-015-9311-4>



Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

No. Hp :

Alamat :

Benar telah menerima dan mengerti penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan mengenai “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinai Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan.” termasuk tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Dengan penuh kesadaran serta tanpa adanya paksaan, saya bersedia menjadi peserta penelitian tersebut. Demikian persetujuan ini saya sampaikan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jakarta, ...Maret 2022

Yang menyatakan persetujuan

(.....)

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI PENUGASAN SKRIPSI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Petunjuk pengisian :

Mahasiswa diharapkan :

1. Menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada kuesioner self efficacy dan prokrastinasi
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Bila anda kurang mengerti silahkan bertanya pada peneliti.

A. DATA DEMOGRAFI

1. Nama/inisial :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Semester :
5. Tempat tinggal :

B. Kuesioner penelitian.

Tingkat penggunaan responden tentang Media Sosial beri tanda (√) pada kolom yang tersedia.

STS (Sangat Tidak Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

SS (Sangat Setuju)

| I. General Self Efficacy | | | | | |
|---|---|------------|-----------|----------|-----------|
| No | Pertanyaa | STS | TS | S | SS |
| I. General Procrastination Scale | | | | | |
| 1 | Saya sering menyadari bahwa saya melakukan penugasan terkait dengan skripsi yang saya inginkan beberapa hari sebelum tenggatnya | | | | |
| 2 | Saya tidak mengerjakan tugas terkait pengerjaan skripsi sebelum menyerahkannya | | | | |
| 3 | Saya biasanya membuat keputusan sesegera mungkin | | | | |
| 4 | Saya biasanya memnunda pekerjaan terkait skripsi sebelum memulai penugasan terkait skripsi yang harus saya lakukan. | | | | |
| 5 | Saya biasanya harus terburu-buru menyelesaikan tugas terkait skripsi tepat waktu. | | | | |
| 6 | Dalam mempersiapkan deadline terkait skripsi, saya sering membuang waktu dengan melakukan hal lain | | | | |
| 7 | Saya biasanya memulai tugas terkait skripsi segera setelah saya ditugaskan | | | | |
| 8 | Saya sering menyelesaikan tugas terkait dengan pengerjaan skripsi lebih cepat dari yang diperlukan. | | | | |
| 9 | Saya biasanya menyelesaikan semua hal terkait denga penugasan skripsi yang saya rencanakan dalam sehari | | | | |
| 10 | Saya terus mengatakan saya akan melakukan penugasan terkait dengan skripsi besok | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Saya biasanya mengurus semua tugas terkait skripsi yang harus saya lakukan sebelum saya menetap dan bersantai di malam hari. | | | | |
| II. General Self Efficacy Scale | | | | | |
| 12. | Pemecahan soal-soal yang sulit selalu berhasil bagi saya, kalau saya berusaha | | | | |
| 13 | Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya. | | | | |
| 14 | Saya tidak mempunyai kesulitan untuk melaksanakan niat dan tujuan saya | | | | |
| 15 | Dalam situasi yang tidak terduga saya selalu tahu bagaimana saya harus bertingkah laku | | | | |
| 16 | Kalua saya akan berkonfrontasi dengan sesuatu yang baru, saya tahu bagaimana saya dapat menanggulangnya. | | | | |
| 17 | Untuk setiap permasalahan saya mempunyai pemecahannya. | | | | |
| 18 | Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya selalu dapat mengandalkan kemampuan saya. | | | | |
| 19 | Kalu saya menghadapi kesulitan, biasanya saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya. | | | | |
| 20 | Juga dalam kejadian yang tidak terduga saya kira, bahwa saya akan dapat menanganinya dengan baik. | | | | |
| 21 | Apapun yang terjadi, saya akan siap menanganinya. | | | | |

Uji Validitas

UJI VALID EFIKASI DIRI

Correlations

| | | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | skor_total |
|----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|------------|
| p1 | Pearson Correlation | 1 | .350 | -.180 | .147 | .262 | .259 | .354 | .226 | .085 | .454 | .425 |
| | Sig. (2-tailed) | | .184 | .506 | .588 | .327 | .333 | .178 | .400 | .754 | .077 | .101 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p2 | Pearson Correlation | .350 | 1 | .359 | .335 | .492 | .674** | .124 | .129 | .243 | .195 | .560* |
| | Sig. (2-tailed) | .184 | | .172 | .205 | .053 | .004 | .647 | .634 | .364 | .470 | .024 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p3 | Pearson Correlation | -.180 | .359 | 1 | .408 | .626** | .320 | .286 | .180 | .427 | .395 | .601* |
| | Sig. (2-tailed) | .506 | .172 | | .116 | .010 | .227 | .282 | .506 | .099 | .130 | .014 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p4 | Pearson Correlation | .147 | .335 | .408 | 1 | .511* | .523* | .623** | .587* | .620* | .129 | .724** |
| | Sig. (2-tailed) | .588 | .205 | .116 | | .043 | .038 | .010 | .017 | .010 | .634 | .002 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p5 | Pearson Correlation | .262 | .492 | .626** | .511* | 1 | .301 | .464 | .412 | .653** | .528* | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | .327 | .053 | .010 | .043 | | .258 | .070 | .113 | .006 | .036 | .000 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p6 | Pearson Correlation | .259 | .674** | .320 | .523* | .301 | 1 | .295 | .259 | .350 | .203 | .618* |
| | Sig. (2-tailed) | .333 | .004 | .227 | .038 | .258 | | .267 | .333 | .184 | .452 | .011 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p7 | Pearson Correlation | .354 | .124 | .286 | .623** | .464 | .295 | 1 | .766** | .610* | .523* | .776** |
| | Sig. (2-tailed) | .178 | .647 | .282 | .010 | .070 | .267 | | .001 | .012 | .038 | .000 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p8 | Pearson Correlation | .226 | .129 | .180 | .587* | .412 | .259 | .766** | 1 | .699** | .568* | .725** |
| | Sig. (2-tailed) | .400 | .634 | .506 | .017 | .113 | .333 | .001 | | .003 | .022 | .001 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p9 | Pearson Correlation | .085 | .243 | .427 | .620* | .653** | .350 | .610* | .699** | 1 | .420 | .761** |
| | Sig. (2-tailed) | .754 | .364 | .099 | .010 | .006 | .184 | .012 | .003 | | .105 | .001 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| p10 | Pearson Correlation | .454 | .195 | .395 | .129 | .528* | .203 | .523* | .568* | .420 | 1 | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .077 | .470 | .130 | .634 | .036 | .452 | .038 | .022 | .105 | | .004 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| skor | Pearson Correlation | .425 | .560* | .601* | .724** | .779** | .618* | .776** | .725** | .761** | .681** | 1 |
| _tota | Sig. (2-tailed) | .101 | .024 | .014 | .002 | .000 | .011 | .000 | .001 | .001 | .004 | |
| l | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .835 | 10 |

UJI VALID PROKRASTINASI

Correlations

| | | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | p11 | Skor_total |
|----|---------------------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|------|--------|------|------------|
| p1 | Pearson Correlation | 1 | .392* | -.100 | .467** | .372* | .630** | .000 | -.066 | .209 | .593** | .187 | .720** |
| | Sig. (2-tailed) | | .032 | .599 | .009 | .043 | .000 | 1.000 | .730 | .267 | .001 | .323 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p2 | Pearson Correlation | .392* | 1 | -.117 | .278 | .191 | .445* | -.144 | -.055 | .306 | .281 | .164 | .531** |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | | .538 | .137 | .313 | .014 | .449 | .774 | .101 | .132 | .387 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p3 | Pearson Correlation | -.100 | -.117 | 1 | .173 | .027 | -.038 | .258 | .411* | .102 | -.187 | .306 | .252 |
| | Sig. (2-tailed) | .599 | .538 | | .360 | .888 | .842 | .169 | .024 | .591 | .324 | .100 | .179 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p4 | Pearson Correlation | .467** | .278 | .173 | 1 | -.279 | .293 | .018 | .239 | .304 | .284 | .061 | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .137 | .360 | | .135 | .116 | .926 | .203 | .103 | .128 | .751 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|-------|-------|-------|------|--------|------|--------|--------|--------|-------|--------|
| p5 | Pearson Correlation | .372* | .191 | .027 | -.279 | 1 | .244 | .241 | .291 | .192 | .339 | .349 | .555** |
| | Sig. (2-tailed) | .043 | .313 | .888 | .135 | | .194 | .200 | .119 | .310 | .067 | .059 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p6 | Pearson Correlation | .630** | .445* | -.038 | .293 | .244 | 1 | .170 | -.209 | -.011 | .661** | -.159 | .601** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .014 | .842 | .116 | .194 | | .368 | .267 | .953 | .000 | .402 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p7 | Pearson Correlation | .000 | -.144 | .258 | .018 | .241 | .170 | 1 | .168 | .217 | .207 | .251 | .395* |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .449 | .169 | .926 | .200 | .368 | | .375 | .248 | .274 | .181 | .031 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p8 | Pearson Correlation | -.066 | -.055 | .411* | .239 | .291 | -.209 | .168 | 1 | .490** | -.127 | .215 | .362* |
| | Sig. (2-tailed) | .730 | .774 | .024 | .203 | .119 | .267 | .375 | | .006 | .502 | .253 | .049 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p9 | Pearson Correlation | .209 | .306 | .102 | .304 | .192 | -.011 | .217 | .490** | 1 | .111 | .286 | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .267 | .101 | .591 | .103 | .310 | .953 | .248 | .006 | | .558 | .126 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p10 | Pearson Correlation | .593** | .281 | -.187 | .284 | .339 | .661** | .207 | -.127 | .111 | 1 | .000 | .614** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .132 | .324 | .128 | .067 | .000 | .274 | .502 | .558 | | 1.000 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| p11 | Pearson Correlation | .187 | .164 | .306 | .061 | .349 | -.159 | .251 | .215 | .286 | .000 | 1 | .436* |
| | Sig. (2-tailed) | .323 | .387 | .100 | .751 | .059 | .402 | .181 | .253 | .126 | 1.000 | | .016 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor_total | Pearson Correlation | .720** | .531** | .252 | .500** | .555** | .601** | .395* | .362* | .557** | .614** | .436* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .179 | .005 | .001 | .000 | .031 | .049 | .001 | .000 | .016 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .720 | 11 |



LAMPIRAN 4

Correlations

| | | | Kat_Prok | Kat_Efik |
|----------------|----------|-------------------------|----------|----------|
| Spearman's rho | Kat_Prok | Correlation Coefficient | 1.000 | -.397** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 163 | 163 |
| | Kat_Efik | Correlation Coefficient | -.397** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 163 | 163 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kat_Efik * Kat_Prok Crosstabulation

| | | | Kat_Prok | | | Total |
|----------|---------------------|-------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------|
| | | | Prokrastinasi Rendah | Prokrastinasi Sedang | Prokrastinasi Tinggi | |
| Kat_Efik | Efikasi Diri Rendah | Count | 0 | 6 | 8 | 14 |
| | | % within Kat_Efik | 0.0% | 42.9% | 57.1% | 100.0% |
| | | % within Kat_Prok | 0.0% | 4.7% | 53.3% | 8.6% |
| | | % of Total | 0.0% | 3.7% | 4.9% | 8.6% |
| | Efikasi Diri Tinggi | Count | 19 | 123 | 7 | 149 |
| | | % within Kat_Efik | 12.8% | 82.6% | 4.7% | 100.0% |
| | | % within Kat_Prok | 100.0% | 95.3% | 46.7% | 91.4% |
| | | % of Total | 11.7% | 75.5% | 4.3% | 91.4% |
| Total | | Count | 19 | 129 | 15 | 163 |
| | | % within Kat_Efik | 11.7% | 79.1% | 9.2% | 100.0% |
| | | % within Kat_Prok | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 11.7% | 79.1% | 9.2% | 100.0% |



SURAT PERMOHONAN

No. 129/SP/U.BINAWAN.FKK.KEP/IX/21

Nama : Nudia Ayu Syarifah
Nim : 011811042
Ditujukan : Universitas Nasional
Tembusan : -
Maksud dan Tujuan : Ingin uji validitas
Judul : Hubungan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Binawan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, mohon agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya saya ucapkan terima kasih

Jakarta, 20 September 2021

Hormat Saya,
Yang Mengajukan

(Nudia Ayu Syarifah)

Mengetahui

Pembimbing pertama

(Ns. Puji Astuti Wiratno, S.Kep, MN)

Menyetujui
Ka. Prodi Keperawatan

(DR. Aan Sutandi, S.Kep, Ns, MN)

LAMPIRAN 6



INTERNATIONAL . DIGITAL & VIRTUOUS CAMPUS
HONEST - DISCIPLINE - PROFESSIONAL - CLEAN

SURAT PERMOHONAN

No. 056/SP/U/BINAWAN.FKK.KEP/ ✓ /2022

Nama : Nudia Ayu Syarifah
Nim : 011811042
Ditujukan : Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Univeristas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tembusan :-
Maksud dan Tujuan : Untuk melakukan pengambilan data penelitian skripsi pada mahasiswa
Judul : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, mohon agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya saya ucapkan terima kasih

Jakarta, 3 Juni 2022

Hormat Saya,

Yang Mengajukan

(Nudia Ayu Syarifah)

Mengetahui

Pembimbing Pertama

(Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep.,MN)

Menyetujui

Ka. Prodi Keperawatan



(Dr. Aan Sutandi S.Kep.,MN)

BINAWAN CAMPUS

Dewa Surtika - Kalibata Raya Jakarta Timur 13630 INDONESIA
Phone (62-21) 80880882 Fax (62-21) 80880883 Website : www.binawan.ac.id

SURAT PERMOHONAN

No.034/SP/U/BINAWAN.FKK.KEP/IV/2022

Nama : NUDIA AYU SYARIFAH
Nim : 011811042
Ditujukan : Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Tembusan : -
Maksud dan Tujuan : Untuk melakukan pengambilan data penelitian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Judul : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, mohon agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya saya ucapkan terima kasih

Jakarta, 20 April 2022

Hormat Saya,

Yang Mengajukan



(Nudia Ayu Syarifah)

Mengetahui
Pembimbing Pertama



(Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN)

Menyetujui
Ka. Prodi Keperawatan



(DR. Aan Sutandi, S.Kep., MN)

DINAWAN CAMPUS

Dewi Sartika - Indonesia Raya Jakarta Timur 15630 INDONESIA
Phone (62-21) 80880883 Fax (62-21) 80880883 Website : www.binawan.ac.id

SURAT PERMOHONAN

No.057/SP/U/BINAWAN.FKK.KEP/ V /2022

Nama : Nudia Ayu Syarifah
Nim : 011811042
Ditujukan : Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan STIKes Jayakarta
Tembusan : -
Maksud dan Tujuan : Untuk melakukan pengambilan data penelitian skripsi pada mahasiswa
Judul : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, mohon agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya saya ucapkan terima kasih

Jakarta, 3 Juni 2022

Hormat Saya,
Yang Mengajukan



(Nudia Ayu Syarifah)

Mengetahui
Pembimbing Pertama



(Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep.,MN)

Menyetujui
Ka. Prodi Keperawatan



(Dr. Aan Sutandi S.Kep., Ners., MN)

BINAWAN CAMPUS

Jl. Setiabudi Raya Jakarta Timur 13630 INDONESIA
Phone: 021-2980882, Fax: 021-2980883 Website: www.tbuniversity.ac.id

SURAT PERMOHONAN

No.013/SP/U/BINAWAN.FKK.KEP/III/2022

Nama : NUDIA AYU SYARIFAH
Nim : 011811042
Ditujukan : Universitas Binawan
Tembusan :-
Maksud dan Tujuan : Untuk melakukan penelitian skripsi di Universitas Binawan
Judul : Hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di universitas binawan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, mohon agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya saya ucapkan terima kasih

Jakarta, 15 Maret 2022

Hormat Saya,

Yang Mengajukan



(Nudia Ayu Syarifah)

Mengetahui

Pembimbing Pertama



(Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN)

Menyetujui

Ka. Prodi Keperawatan



(Dr. Ns. Aan Sutandi., SKep., MN)

LAMPIRAN 7



Jakarta, 16 Juni 2022

No : 248/S-Ext/UBN.FKK/VI/2022
Hal : Ijin Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth,
Dekan IKTJ PKP
Di
Tempat

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas sehari-hari dan selalu dalam lindungan Tuhan YME.

Dengan surat ini dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Nudia Ayu Syarifah
Semester : VIII
NIM : 011811042

Sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi di program Studi Keperawatan Universitas Binawan. Sehubungan dengan hal tersebut dan sebagai salah satu proses yang dilalui adalah pengambilan data Penelitian dengan Judul "**Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan**".

Melalui surat ini yang bersangkutan mohon kiranya dapat diijinkan melakukan pengambilan data Penelitian di **Prodi Keperawatan IKTJ PKP Jakarta**.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat, atas ijin dan dukungan kami ucapkan terima kasih.

**Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Binawan**


Dr. Aliana Dewi, SKp., MN
Dekan



BINAWAN CAMPUS

Dewi Sartika - Kalibata Raya Jakarta Timur 13630 INDONESIA
Phone (62-21) 80880882, Fax (62-21) 80880883 Website : www.binawan.ac.id

No : 204/S-Ext/UBN.FKKV/2022
Hal : Ijin Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia
Di

Tempat

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas sehari-hari dan selalu dalam lindungan Tuhan YME.

Dengan surat ini dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nudia Ayu Syanfah
Semester : VIII
NIM : 011811042

Sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi di program Studi Keperawatan Universitas Binawan. Sehubungan dengan hal tersebut dan sebagai salah satu proses yang dilalui adalah pengambilan data Penelitian dengan Judul "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan".

Melalui surat ini yang bersangkutan mohon kiranya dapat diijinkan melakukan pengambilan data Penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat, atas ijin dan dukungan kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Binawan


Dr. Aliana Dewi, Skp., MN
Dekan

Jakarta, 07 Juni 2022

No : 236/S-Ext/UBN.FKK/VI/2022
Hal : Ijin Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
UPN Veteran Jakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas sehari-hari dan selalu dalam lindungan Tuhan YME.

Dengan surat ini dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut :


Nama : Nudia Ayu Syarifah
Semester : VIII
NIM : 011811042

Sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi di program Studi Keperawatan Universitas Binawan. Sehubungan dengan hal tersebut dan sebagai salah satu proses yang dilalui adalah pengambilan data Penelitian dengan Judul "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan".

Melalui surat ini yang bersangkutan mohon kiranya dapat diijinkan melakukan pengambilan data Penelitian di Prodi Keperawatan UPN Veteran Jakarta.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat, atas ijin dan dukungan kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Binawan



Dr. Aliana Dewi, Skp., MN
Dekan

BINAWAN CAMPUS

Dewi Sartika - Kalibata Raya Jakarta Timur 13630 INDONESIA
Phone (62-21) 80880582. Fax (62-21) 80880883 Website : www.binawan.ac.id

Lampiran 8

| | |
|---|----------------------|
| UNIVERSITAS BINAWAN | |
|  | MEMO INTERNAL |
| Number : 089/M/UJBN.FKK/III/22 | |

To : Chancellor of Binawan University
University Support & Services Directorate
Academic Directorate
Dean of Health Science & Technology
Dean of Faculty Business & Social Science
All Chair of Study Program at Binawan University

Cc : -

From : Dean of the Faculty of Nursing and Midwifery

Subject : Nursing Student Research Application on behalf of Nudia Ayu Syarifah

Date : March 18, 2022

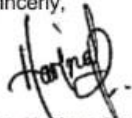
Dear Mister, We hope you are in good health and always in the protection of Allah SWT

In accordance with the final task (Undergraduated Thesis) contained in the S1 curriculum of the Nursing Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery, UNIVERSITY BINAWAN in Semester VIII Year 2021-2022, we hereby request to give permission to the S1 Study Program students Nursing to be able to involve students as research respondents. The students conducting research is as follows:

Nama : Nudia Ayu Syarifah
Nim : 011811042
Judul skripsi : Hubungan efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di universitas binawan
No. Tlp : +62 857-7378-7138

Hopefully we can receive your approval about this. Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,



Ns. Harizza Pertiwi, SKep., MN
Dean of the Faculty of Nursing and Midwifery



RISE I, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Limo Raya, Limo, Depok 16515
Telepon 021-7546772 / 021-7656971, Fax. (021) 7656904
Laman : www.fikesupnvj.ac.id, E-mail: fikesupnvj@upnvj.ac.id

SURAT IJIN

NOMOR: 137 /UN61.16/2022/FIKES

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan
No : 236/S-Ext/UBN.FKK/VI/2022 tgl 7 Juni 2022 Perihal Permohonan
Ijin Pengambilan Data Penelitian.

Pertimbangan : Bahwa perlu menyetujui permohonan tersebut

DIIZINKAN

Kepada : Nama : Nudia Ayu Syarifah
NIM : 011811042
Prodi : Keperawatan dan Kebidanan Program Sarjana
Universitas Binawan
Judul : "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan
Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan"
Telp : 089652826433

Untuk : Melaksanakan Pengambilan Data Penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan
UPN Veteran Jakarta

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 21 Juni 2022



Dekan
Dr. drg. Wahyu Sulistiadi, MARS
NIP. 196505271992031002



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Gedung Fakultas Ilmu Keperawatan
Kampus UI, Depok, Jawa Barat 16424
T. 62 21 788 49 120 F. 62 21 786 41 24
E. fik@ui.ac.id | www.fik.ui.ac.id

Nomor : S.e-32/UN2.F12.D1/PPM.00.02/2022
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Pengambilan Data Penelitian

8 Juli 2022

Yth: Dekan
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Binawan
Jl. Dewi Sartika No.25-30
Kramat jati, Jakarta Timur

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 204/S-Ext/UBN.FKK/V/2022 mengenai permohonan izin pengambilan data penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan, atas nama:

nama mahasiswa : Nudia Ayu Syarifah
NIM : 011811042

untuk melakukan pengambilan data penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Judul penelitian mahasiswa adalah "Hubungan antara Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan". Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Divisi Riset, Pengmas, dan Publikasi FIK UI (email: research-nursing@ui.ac.id).

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan,
Penelitian, dan Kemahasiswaan
Fakultas Ilmu Keperawatan,




Telah ditandatangani
Secara elektronik oleh:

Dessie Wanda, S.Kp., M.N., Ph.D.
NIP197312171998022001


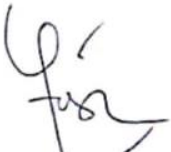
Tembusan:




1. Kepala Unit Pusat Administrasi Fakultas Ilmu Keperawatan
2. Manajer Riset Publikasi Dan Pengmas FIK




Naskah dinas ini telah ditandatangani secara elektronik dengan otorisasi dari Balai Sertifikasi Elektronik. Tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah serta berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan.




| | |
|---|---|
|  | 2.1.1 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN |
| | 2.1.2 FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN UNIVERSITAS BINAWAN |
| NO: KEP-FKK/NU/05 | LEMBAR KONSULTASI & BIMBINGAN SKRIPSI JULI 2022 |

Nama Mahasiswa : Nudia Ayu Syarifah
 NIM : 011811042
 Judul Penelitian : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa keperawatan


| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Saran Pembimbing | Tanda-tangan Pembimbing |
|----|------------|----------------------|--|--|
| 1 | 24/09/2021 | Uji validitas | Memberi arahan bahwa cukup 30 responden untuk uji valid dan di tempat yang berbeda dari penelitian |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |
| 2 | 22/02/2022 | Uji Validitas | Pengecekan translasi dibantu dengan language expert seperti guru atau dosen bahasa inggris |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |
| 3 | 22/03/2022 | Kriteria Inklusi dan | Data di fokuskan pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi | |

| | | | | |
|---|------------|------------------|--|--|
| | | ekslusi | |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |
| 4 | 31/03/2022 | Data Penelitian | Sampel yang tadi di univ binawan dialihkan menjadi homogen yang artinya sampel berubah menjadi hanya mahasiswa keperawatan akhir yang sedang dalam penugasan skripsi. Sampel diambil dari 3 universitas |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |
| 5 | 12/04/2022 | Judul Penelitian | Pergantian judul yang di sesuaikan dengan tempat penelitian. Judul pertama ialah "Hubungan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi penugasan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Binawan" Kemudian berubah menjadi "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa keperawatan " |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |



| | | | | |
|---|------------|--------------------|---|--|
| 6 | 20/06/2022 | Perhitungan sampel | Rumus sampel di ubah menjadi rumus yang menggunakan power, alpha dan betha |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |
| 7 | 21/06/2022 | Perhitungan sampel | Perhitungan sampel kembali ke awal dengan menggunakan slovin. |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |
| 8 | 30/06/2022 | Analisa Data | Analisa data berubah yang tadinya memakai Chi-Square menjadi Spearman's Rho dikarenakan saat memakai Chi-square, hasil penelitian tidak lulus dari syarat Chi-Square walaupun sudah memakai tabel 3x3,3x2, dan 2x2. |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |





| | | | | |
|----|-----------|------------------|--|--|
| 9 | 4/07/2022 | Analisa Data | Penelitian dianggap rancu karena populasi tidak berdekatan satu dengan lainnya dan dianjurkan untuk penelitian ulang di awal tempat penelitian yaitu Univ Binawan. |  Sari Narulita, SKp., M.Si. |
| 10 | 4/07/2022 | Judul Penelitian | Judul Penelitian berubah menjadi "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa keperawatan Universitas W, X, Y, dan Z" |  Sari Narulita, SKp., M.Si |
| 11 | 5/07/2022 | Judul Penelitian | Judul Penelitian kembali perubah seperti semula, yaitu : "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa keperawatan" dari "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi pada mahasiswa keperawatan Universitas W, X, Y, dan Z" |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |





Lampiran 10





| | | |
|---|---|---------------------------|
|  | PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN UNIVERSITAS BINAWAN | |
| | NO: KEP-FKK/NI/05 | MATRIKS REVISI UJI SIDANG |





Nama Mahasiswa : Nudia Ayu Syarifah
 NIM : 011811042
 Judul Penelitian : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penugasan Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Saran Pembimbing | Tanda-tangan Pembimbing |
|----|------------|-------------------|---|--|
| 1 | 13/07/2022 | Abstrak | 1. Diperbaiki bagian penulisan abstrak terutama pada bagian atas 2. Tambahkan latar belakang dengan hasil didalam abstrak 3. Tambahkan juga kesimpulan di dalam abstrak |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN  Sari Narulita, SKp., M.Si. |

| | | | | |
|---|------------|-------|--|--|
| | | | |  Sondang Manurung, SKp., M.Kep |
| 2 | 13/07/2022 | BAB 1 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki susunan redaksional 2. Pastikan pembahasan prokrastinasi dan juga efikasi diri tidak tercampur sehingga tidak memusingkan pembaca 3. Padatkan isi dari pendahuluan sehingga yang terlihat adalah intisarinnya 4. Untuk Manfaat tolong diperhatikan terutama pada mahasiswa dan institusi keperawatan 5. Kata "Proposal" tolong dihapuskan. |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN  Sari Narulita, SKp., M.Si.  Sondang Manurung, SKp., M.Kep |

| | | | | |
|---|------------|------------------|--|--|
| 3 | 13/07/2022 | BAB 2 & BAB 3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tolong jelaskan bagian faktor utama dari kuesioner yang digunakan yaitu prokrastinasi dan juga efikasi diri. 2. Bagian garis putus-putus pada konsep efikasi diri harap ditebalkan |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN  Sari Narulita, SKp., M.Si.  Sondang Manurung, SKp., M.Kep |
| 4 | 13/07/2022 | BAB 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangi teori di dalam bab 4 dan langsung tuliskan pointnya. 2. Definisi operasional diperbaiki. 3. Pada bagian kuesioner mohon dijelaskan untuk skoringnya, untuk faktor dalam kuesioner beserta nomor faktor tersebut dalam kuesioner serta |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN |

| | | | | |
|---|------------|-------|--|---|
| | | | <p>nilai maksimum dan minimum dari kuesioner.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Untuk uji validitas dijelaskan kenapa uji ini dilakukan 5. Desain penelitian disesuaikan judul 6. Pada bagian drop out dihapus karena tidak dipakai |  <p>Sari Narulita, SKp., M.Si.</p> |
| | | | |  <p>Sondang Manurung, SKp., M.Kep</p> |
| 5 | 13/07/2022 | BAB 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tolong diringkas dan tidak perlu banyak teori 2. Perdalam pembahasan dalam univariat dan bivariat 3. Perbanyak pembahasan dari sisi peneliti dibandingkan dengan teori |  <p>Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN</p> |
| | | | |  <p>Sari Narulita, SKp., M.Si.</p> |

| | | | | |
|---|------------|-------|--|--|
| | | | |  Sondang Manurung, SKp., M.Kep |
| 6 | 13/07/2022 | BAB 6 | 1. Untuk saran tolong dibuat perpoint dan dihubungkan agar sesuai dengan implikasi |  Ns. Puji Astuti Wiratmo, S.Kep., MN  Sari Narulita, SKp., M.Si.  Sondang Manurung, SKp., M.Kep |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nudia Ayu Syarifah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 11 Oktober 2000

NIM : 011811042

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Agama : Islam

Alamat : Perumahan puri bojong lestari blok ai no.21, RT/RW
009/014 Pabuaran, Bojonggede, Bogor.

No Handphone : 085773787138

Email : nudia.ayusyarifah@student.binawan.ac.id

Riwayat Pendidikan :

1. TK Wijaya Kusuma
2. SDN Pabuaran 01
3. SMP Muhammadiyah Paburan
4. SMAN 01 Bojonggede
5. Universitas Binawan